

**DAMPAK PABRIK KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(PT. Kasmar Matano Persada, Desa Radda Kecamatan Baebunta
Kabupaten Luwu Utara)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memperoleh Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

INTAN TRIANI

19 0401 0068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**DAMPAK PABRIK KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(PT. Kasmar Matano Persada, Desa Radda Kecamatan Baebunta
Kabupaten Luwu Utara)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memperoleh Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

INTAN TRIANI

19 0401 0068

Pembimbing:

Dr. Mujahidin, Lc., M.El.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Intan Triani
Nim : 1904010068
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



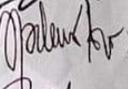
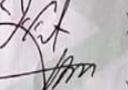
Intan Triani
Nim 1904010068

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Pabrik Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Islam PT. Kasmar Matano Persada Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Intan Triani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0068, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 12 Shafar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi(S.E.).

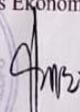
Palopo, 02 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, M.E.I | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Muh Abdi Imam, S.E., M.Si., AK., CA. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 199210292019032021

Ketua Program Studi Dekan
Ekonomi Syariah


Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،

Puji syukur kehadiran Allah swt, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “Dampak Pabrikkelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam PT. Kasmar Matano Persada Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.1) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW, para sahabat dan keluarganya yang telah memperkenalkan ajaran agama Islam yang mengandung aturan hidup untuk mencapai kebahagiaan serta kesehatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta saya, Ayahda (Alm) Tasbir dan Ibunda Aminah

yang senantiasa memanjatkan doa, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dalam keadaan apapun selama ini. dan Seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis agar selalu semangat dalam mencapai cita-citanya

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji S.Ag., M.A selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Mustamin, S.Ag., M.HI.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palopo Periode 2023 sampai dengan 2027
3. Dr. Fasiha, SE, ME.I. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, ST, MM. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tajuddin, S.E, M.Si., Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag., M.A.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Muhammad Alwih, S.Sy., M.EI dan sekretaris program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Hardianti Yusuf, SE.Sy., M.E.S. dan dosen segenap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Terima kasih atas bimbingan dan doanya selama ini.

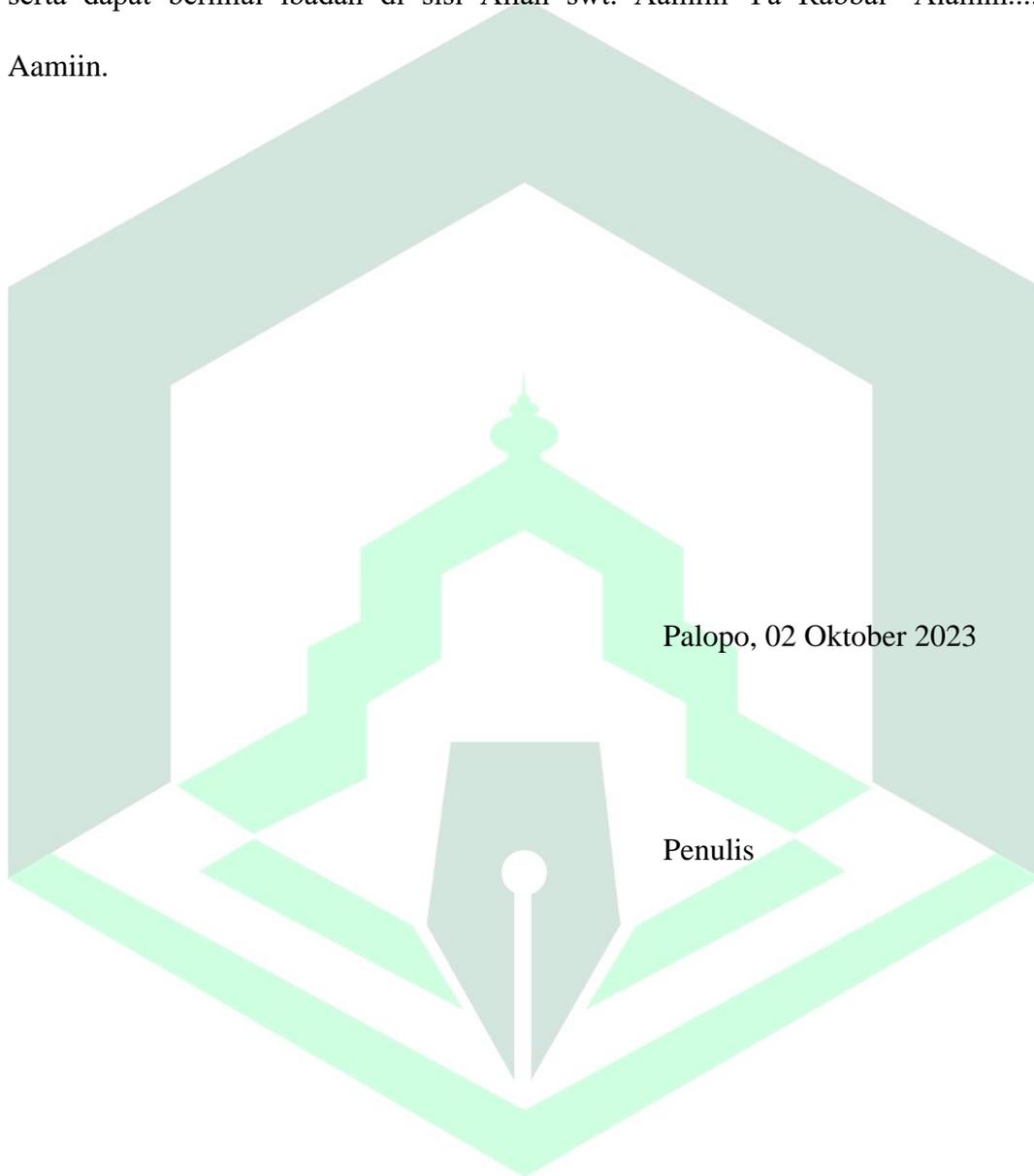
5. Bapak Dr. Mujahidin Lc., M.Ei. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan tulus, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan
7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan, beserta Karyawan/i dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Penguji pada seminar hasil, penguji I Bapak Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M. dan penguji II Bapak Muh Abdi Imam, SE., M.Si., AK., CA. yang telah banyak memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Selaku Dosen Penasehat akademik Ekonomi Syariah B angkatan 2019, Bapak Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A
11. Pimpinan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) Kabupaten Luwu Utara dan Pimpinan PT. Kasmar Matano Persada Kabupaten Luwu Utara serta kepala Desa Radda yang telah memberi izin dan telah banyak membantu dalam penelitian, juga meluangkan waktunya untuk penulis selama melakukan penelitian. Serta masyarakat Desa

Radda khususnya yang telah bersedia menjadi informan pada penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk penulis selama penelitian.

12. Kepada saudari-saudara sekandungku, kak Rodin dan kak Nurhidayah, Wini, Viki yang telah banyak mendukung, mendoakan memberikan semangat serta bantuan financial dalam menempuh pendidikan selama ini sampai ke tahap penyelesaian skripsi, semoga kalian semua selalu sehat dimana pun berada, serta faizah, debi selaku keponakan tercinta terkasih yang selalu menghibur peneliti.
13. Kepada yuni selaku orang yang telah membantu dalam memberi fasilitas dalam menyusun skripsi ini, juga kepada adrian yang telah membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Ekonom Syariah 19 (khususnya kelas B), yang sudah membantu, menyemangati, serta mendukung dalam penyusunan skripsi ini serta teman-teman Posko KKN Desa Sumbember Dadi Angkatan 2022, dan teman-teman seperjuangan lintas prodi yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu yang sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungannya. Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan disisi Allah Swt.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh

karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi Allah swt. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin...
Aamiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haul*

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dangaris di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

C. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُؤْمِنُ : *nu'uma*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتُ : *umirtu*

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah,

dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an
Al-Sunnah qabl al-tadwin

H. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ بِاللهِ بِاللهِ billah _

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fi rahmatillah _

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga

berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnRusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

J. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

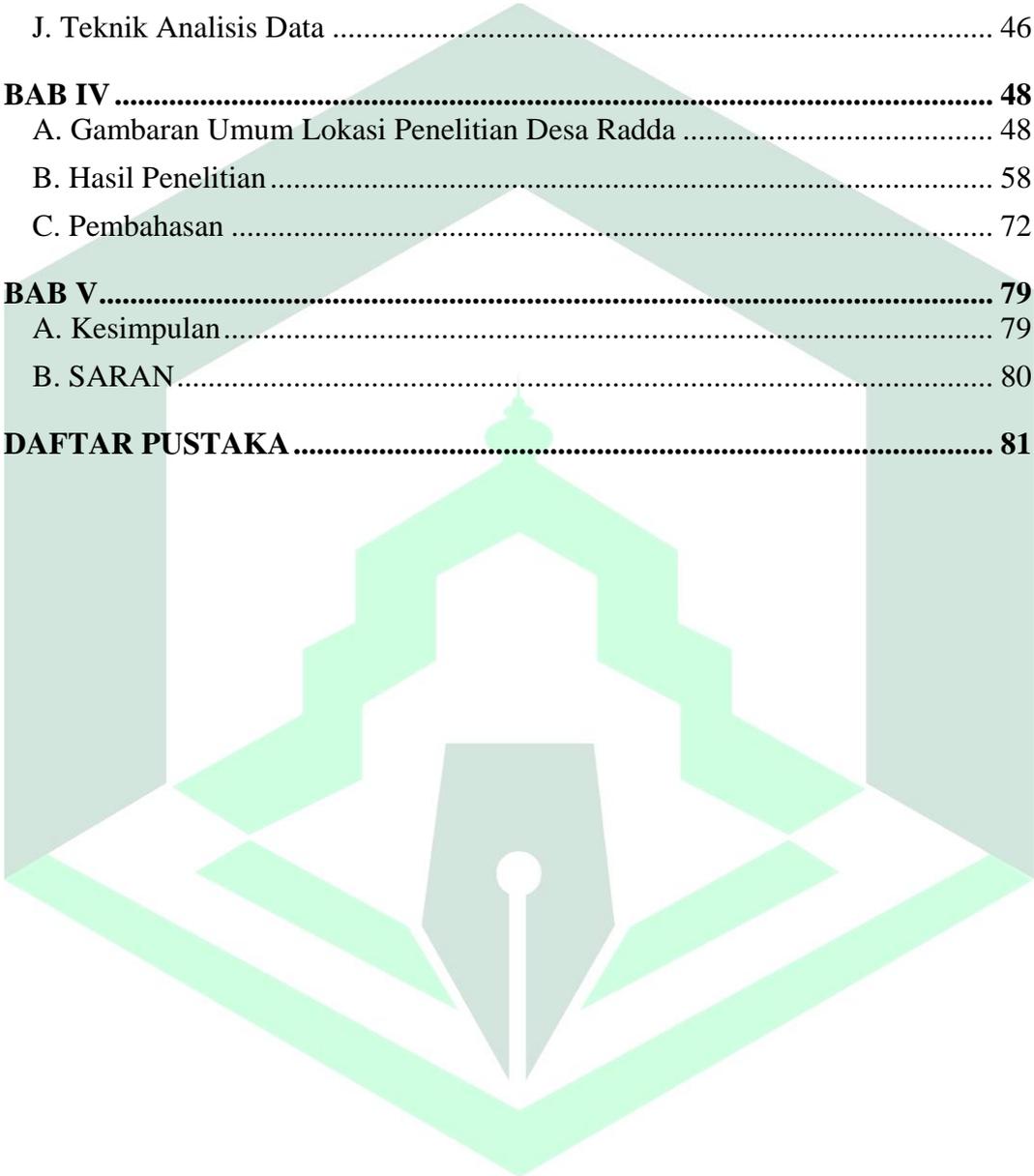
swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKTA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori	14
C. Kerangka Fikir	37
BAB III	39
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	40
C. Fokus Penelitian.....	40
D. Definisi Istilah	41

E. Desain Penelitian.....	43
F. Data dan Sumber Data	43
G. Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Pengumpulan Data	45
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	46
J. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Radda	48
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan	72
BAB V.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. SARAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR AYAT

QS. Hud ayat:6.....	18
QS. Ar-Rad Ayat:11.....	18
QS. As-Syu'ara ayat:183.....	21
QS. An-Nisa Ayat:29.....	44
QS. An-Nahl Ayat:114.....	45
QS. An-Nahl Ayat:97.....	46
QS.Al-Balad Ayat 4.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah karyawan.....	62
Tabel 4.2 Jumlah Karyawan menurut Gender.....	63
Tabel 4.3 Jumlah Karyawan Menurut Usia.....	63
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Karyawan.....	64
Tabel 4.5 Lama Bekerja Karyawan.....	65
Tabel 4.6 Luas Lahan Desa Radda.....	68
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Radda.....	68
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	69
Tabel 4.9 Menurut Mata Pencaharia Desa Radda.....	70
Tabel 4.10 Tingkat Pendapatan Informan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berfikir.....	49
Gambar PT. Kasmar Matano Persada.....	61
Gambar Struktur Organisasi.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat ijin Penelitian Pemerintah Kabupaten Luwu Utara

Lampiran 3 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 4 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 5 Cek Turniti

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Intan Triani 2023, *“Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam”* (Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara). Skripsi program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisanis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Mujahidin. Lc., M.Ei.

Skripsi ini berjudul “Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam” (Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara). Berangkat dari rumusan masalah yaitu Bagaimana dampak pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat dan bagaimana pandangan islam terhadap pendapatan masyarakat? Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dampak pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat dan mengetahui perspektif islam terhadap pendapatan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang di gunakan penelitian ini data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari jumlah informan 14 sebagai perwakilan keseluruhan masyarakat Desa Radda Kecamatan Baebunta kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya keberadaan PT. Kasamar Matano Persada di Desa Radda sangat memberikan dampak terutama dalam hal pendapatan masyarakat setempat. Berdirinya pabrik kelapa sawit di Desa Radda berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat melalui lapangan kerja, akses pemasaran, dan peluang usaha baru. Namun, dampak negatif seperti polusi udara dan bau yang dirasakan oleh warga sekitar pabrik perlu mendapat perhatian serius. Pihak perusahaan dan pemerintah setempat seharusnya berupaya menanggulangi dampak tersebut untuk menjaga kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif Islam, industri kelapa sawit harus mengedepankan prinsip keadilan, membantu yang membutuhkan, serta menghormati hak-hak pekerja dan masyarakat lemah. Contoh positif seperti PT. Kasmar Matano menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Islam dalam operasional pabrik dapat memberikan manfaat ekonomi signifikan sambil tetap memperhatikan dampak negatif yang ada.

Kata Kunci: Dampak Pabrik, Pendapatan Masyarakat, Perspektif Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara agraris menekankan pentingnya peran pertanian dalam perekonomian nasional secara keseluruhan. Sebuah komoditas perkebunan yang saat ini sedang di galakkan untuk di kembangkan adalah kelapa sawit. Kelapa sawit telah berhasil memantapkan dirinya sebagai komoditas perkebunan yang handal bahkan menduduki peringkat ekspor tertinggi di antara perkebunan lainnya. Budidaya kelapa sawit sangat penting karena memiliki nilai komersial dan prospek yang menjanjikan untuk pertumbuhan lebih lanjut.¹

Pendirian pabrik kelapa sawit tentunya berdampak langsung pada pendapatan masyarakat setempat. Pembangunan ini di lakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku dan melibatkan manusia sebagai pelaku pembangunan. Tujuan pembanguna perkebunan dituangkan dalam UUD No. 18 tahun 2004 tentang perkebunan adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan masyarakat, meningkatkan penerimaan negaran dan devisa negara, menyediakan lapangan pekerjaan,meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing,

¹Nawiruddin. M, “*Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat*”, No.1 (2017), 1-4. Dapat di akses: [.https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp).

memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri dan industri, bahan baku dan optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan.² Hidup sejahtera dan sejahtera adalah dambaan dan cita-cita setiap manusia di bumi. Setiap individu membutuhkan kekayaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mereka akan selalu berusaha untuk mendapatkannya. Salah satu cara untuk mencapai kekayaan adalah melalui pekerjaan. Islam mewajibkan setiap kegiatan yang memanfaatkan kemampuan yang di anugerahkan Allah kepada manusia. Sikap islam terhadap kerja dapat diamati melalui berbagai ayat Alqur'an yang memerintahkan manusia beriman untuk bekerja. Islam mendorong kemakmuran melalui pemanfaatan yang tepat dari sumber daya yang di berikan Allah Swt.³

Sebagai wakil Allah di muka bumi, manusia diberi amanah untuk mengatur dan meningkatkan kualitas hidup seluruh penghuninya. Mereka memikul tanggung jawab besar dalam memenuhi tugasnya.⁴ Manusia tidak dapat memenuhi atau memperoleh penghidupannya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana di tegaskan Ibnu Khaldun dalam kitabnya, Muqaddimah, yang menyatakan bahwa “manusia adalah makhluk sosial”. Manusia mengandalkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Pedagang, misalnya, membutuhkan mitra bisnis untuk menjual barangnya dan juga membutuhkan

²Cepriadi dan Kausar, “*Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit (pks)*”, No. 1(2004), 12-21.

³Muhammad Iqbal Fasa, “*Konsep Dasar Bisnis Berbasis Nilai Islam*”, Penerbit: Widina Persada Bandung 2020.1

⁴Ruslan Abdul Ghofur, “*Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Dalam Menciptakan Kesejahteraan di Masyarakat*”, IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1 No. (2016), 27-39. Dapat diakses: <http://ejournal.redenintan.ac.id/index.php/ikonomika/articel/view>.

pekerjaan untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang dapat di konsumsi.

Allah Swt telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluknya yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Qs, hud ayat:6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Terjemahnya:

“Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi ini melainkan Allah-lah yang memberikan rezekinya”.⁵

Namun jaminan itu tidak di berikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah di jelaskan Allah Swt dalam Qs, Ar-Ra'd ayat:11

هَ لَهُ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَاٍلٍ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah suatu keadaan yang ada pada dirimereka sendiri”.⁶ Selain itu manusia juga membutuhkan lembaga atauinstitusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur.

Indonesia menyandang predikat sebagai raja sawit dunia, dengan lebih dari 90 persen total luas perkebunan sawit betersebar di 190 kabupaten di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Berawal dari Sumatera Utara, perkebunan

⁵ Depertemen Agama RI Al-Qur'an daan Terjemahannya (Bogor : Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur'an 2007)222

⁶ Depertemen Agama RI Al-Qur'an daan Terjemahannya (Bogor : Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur'an 2007) 250

kelapa sawit telah menarik daerah lain untuk mengembangkan komoditas yang sama mengingat potensi dan keunggulan yang dimilikinya.

Sulawesi Selatan yang terdapat di dalamnya salah satunya Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu daerah yang mengembangkan kelapa sawit sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Dari dua belas kecamatan yang ada di luwu utara kecamatan baebunta adalah salah satu daerah pengembangan kelapa sawit dalam bentuk perkebunan dan swadaya.

Perkebunan kelapa sawit menempati area seluas 18.360 (Ha) pada tahun 2019, dan jumlah tersebut meningkat menjadi 23.988,42 hektar pada tahun 2022. Sementara itu, produksi tahunan minyak sawit meningkat dari 336.426 ton tandan buah segar (TBS) pada 2019 menjadi 380.174,60 ton pada 2022. Dari luas areal tanaman sawit terdapat 2.987 (Ha) yang belum mengahsilakan, serta 1.375 (Ha) tanaman sawit yang sudah tua. ⁷Kebun terbesar hampir di semua wilayah luwu utara. Dalam hasil perhitungan dengan luas lahan yang cukup banyak dan produksi dan produktivitas yang cukup banyak. Oleh karena itu, banyak pemilik bisnis yang mendirikan organisasi baru untuk menciptakan berbagai kemudahan sebagai hasil dari teknologi. Pemasangan pabrik kelapa sawit di suatu daerah tentunya akan memberikan pengaruh terhadap keadaan perekonomian nasional dan tingkat pendapatan di lingkungan tempat pabrik tersebut berada. Dalam hal ini, juga termasuk pabrik kelapa sawit. Industrialisasi pabrik merupakan salah satu sumber utama kas asing Indonesia. Gaji yang rendah, tenaga kerja yang mudah diakses, dan

⁷Badan Pusat Statistik, Kabupaten Luwu Utara, Luwu Utara dalam Angka: BPS 2022.

ketersediaan ruang yang luas hanyalah beberapa faktor yang menyebabkan berdirinya banyak industri di Indonesia.

Berdirinya PT. Kasmar Matano Persada sebagai salah satu pabrik kelapa sawit merupakan salah satu pabrik yang baru berdiri sejak tahun 2017 dan baru beroperasi selama kurang lebih 3 tahun. Terletak di Desa Radda, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Tentunya memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat baik itu petani sawit maupun masyarakat disekitar lokasi pabrik PT. Kasmar Matano Persada dimana pabrik tersebut dalam setiap harinya dapat memproduksi minyak mentah sebanyak 400/500 ton perharinya. Perubahan yang ditimbulkan oleh pembangunan pabrik kelapa sawit mungkin menguntungkan ekonomi lokal, atau mungkin berdampak negatif. Banyak pihak yang melihat dampak positif dari pembangunan pabrik kelapa sawit, antara lain berkurangnya pengangguran dan meningkatnya pendapatan penduduk setempat sebagai akibat dari terbukanya lapangan kerja pabrik, menumbuhkan budaya maju di kalangan masyarakat, dan menciptakan peluang usaha non industri. Disisi lain dampak negatif pembangunan pabrik yaitu pencemaran lingkungan, dan pergeseran mata pencaharian.⁸

Islam sebagai agama mengajarkan manusia untuk saling menghormati, menyayangi, mencintai, dan membantu satu sama lain, menekankan pentingnya kedermawanan dalam ajarannya. Islam selalu menekankan dua prinsip mendasar: bahwa tidak seorangpun berhak mengeksploitasi orang lain,

⁸ Banowati Eva “ Geografi Indonesia” Yogyakarta: Penerbit Ombak.2014

dan bahwa kegiatan ekonomi tidak dapat di pisahkan dari kewajiban agama. Oleh karena itu, islam mengajarkan bahwa semua umat manusia adalah bersaudara, karena di mata Allah, semua manusia sama, apapun agamanya, memiliki kedudukan yang sama. Islam di tuntut untuk selalu menunjukkan cinta, kasih sayang, dan rasa hormat satu sama lain, mengikuti ajaran islam sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah Swt. Dalam Qs. As-Syu'ara : 183 menjelaskan tentang larangan merugikan orang lain.

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan di bumi”⁹

Islam berkomitmen untuk memdorong persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, karena ketidakadilan dalam hal pendapatan dan kekayaan terkadang dapat di alami oleh umat islam, yang menyebabkan perdebatan dalam agama tersebut. Namun, ajaran islam membimbing kita untuk selalu mensyukuri apa yang telah kita miliki karena ada makna yang lebih dalam di baliknya.

Setelah melakukan penelitian terkait keberadaan PT. Kasmar Matano Persada di mana masyarakat yang dulunya sulit mendapatkan pekerjaan di kampung sendiri, kemudian sulit dalam hal memasarkan buah sawit yang matang karena akses pabrik yang dulunya jauh sekarang dapat terbantu dengan adanya pabrik tersebut terutama dalam hal peningkatan pendapatan.

⁹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bogor : Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur'an 2007), 374

Berdasarkan uraian penjelasan diatas hal ini mendorong saya melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Islam (PT. Kasmar Matano Persada, Desa Radda, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, maka adapun rumusan masalah yang dapat di ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat Radda?
2. Bagaimana perspektif Islam terhadap dampak pabrik kelapa sawit dalam pendapatan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat Radda?
2. Mengetahui bagaimana perspektif islam terhadap dampak pabrik kelapa sawit dalam pendapatan masyarakat?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini di harapkan manfaat yang baik secara lansung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

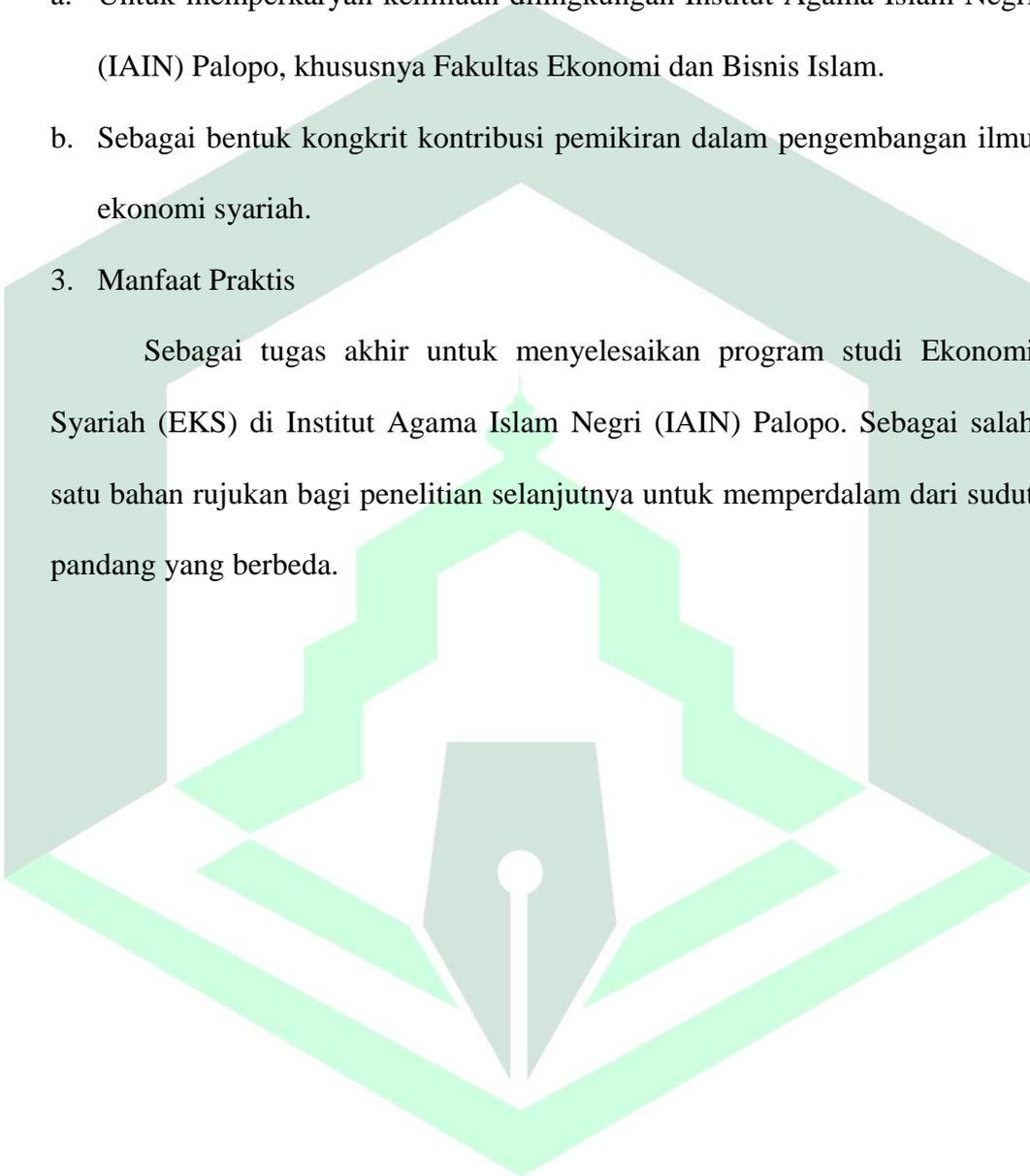
Peneliti dapat menerapkan pengetahuan atau teori yang selama ini di peroleh di bangku kuliah terhadap masyarakat sekitar.

2. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya keilmuan dilingkungan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Sebagai bentuk kongkrit kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah.

3. Manfaat Praktis

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program studi Ekonomi Syariah (EKS) di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo. Sebagai salah satu bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam dari sudut pandang yang berbeda.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian teori merupakan bahan kajian yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu berupa sajian hasil ringkasan dari hasil temuan penelitian, yang relevan dengan masalah penelitian yang hendak diteliti oleh penulis. Untuk mempermudah dalam menyusun skripsi, maka penulis menggunakan berbagai macam buku yang dijadikan referensi. Dalam kajian teori ini, penulis akan menemukakan beberapa buku maupun penelitian yang berupa skripsi yang memiliki relevansi yang hampir sama dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Mita Anggraini	Dampak Keberadaan Perusahaan Sawit PT. Raya Sawit Menunggal Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Segar Wangi Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang	penelitian kualitatif deskriptif dengan spesifikasi penelitian field research.	keberadaan Perusahaan Sawit PT. Raya Sawit menunggal Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Segar Wangi sangat berdampak terhadap kehidupan sosial masyarakat, terutama tingkat pendidikan mengalami peningkatan setelah adanya	Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang dampak pabrik kelapa sawit terhadap masyarakat. Kemudian perbedaannya

2	Kasmira	<p>Kalimantan Barat¹⁰</p> <p>Dampak Eksistensi Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus PT. Bumi Maju Sawit) Dikecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur¹¹</p>	deskriptif kualitatif	<p>perusahaan perkebunan, dampak negatifnya yang muncul dari keberadaa Pabrik Kelapa Sawit adalah limbah pabrik yang dapat membawa dampak pada kesehatan masyarakat sekitar pabrik. Serta pendapatan masyarakat yang meningkat sesudah adanya perusahaan masyarakat bisa menabung untuk pendidikan anak peningkatan pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit dengan pendapatan mulai dari 1.440,000-3.750,000 sebelum dan setelah adanya perusahaan. Pendapatan meningkat karena produktivitas kelapa sawit dan perluasan lahan dilakukan oleh masyarakat di desa Mantadulu, peningkatan pendapatan petani tentu berpengaruh</p>	<p>terdapat pada lokasi penelitian yaitu PT. Raya Sawit Menunggal di Desa Segar Wangi.</p> <p>perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengetahui efek dari keberadaan perusahaan terhadap pendapatan masyarakat. Kemudian hal yang membedakan penelitian terdahulu yaitu</p>
---	---------	---	-----------------------	---	--

¹⁰Mita Anggraini Jurnal tentang “Dampak Keberadaan Perusahaan Sawit PT. Raya Sawit menunggal Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Segar Wangi Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat”.(2021)

¹¹ KASMIRA Sikripsi tentang “Dampak Eksistensi Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani(Studi Kasus PT. Bumi Maju Sawit) Dikecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”. (2022)

3	Mitha Oktaritas	Dampak Pembanguna Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar di Tengah Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Perspektif Islam ¹²	penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif	terhadap perubahan kehidupan petani seperti perubahan kehidupan sosial dengan demikian rumah huni yang lebih layak, kesejahteraan masyarakat semakin membaik dengan berdirinya perusahaan, dan tingkat pendidikan masyarakat semakin lebih baik dengan menggunakan fasilitas yang diberikan oleh PT Bumi Maju Sawit berdiri dan berkembangnya industri pabrik kelapa sawit desa Way Kekah telah membawa dampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.	berfokus peningkatan pendapatan rumah tangga petani sawit. Sedangkan dalam studi ini titik fokus penelitian adalah masyarakat yang telah bekerja di PT.Kasmar Matano Persada. penelitian memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengetahui Dampak dari keberadaan perusahaan terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif islam. Hal yang membedakan penelitian terdahulu yaitu berfokus pendapatan masyarakat pada masa pandemi covid 19.
---	-----------------	--	---	---	---

¹² Mitha Oktaritas Skripsi tentang “ Dampak Pembanguna Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar di Tengah Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Perspektif Islam”.(2022)

B. Deskripsi Teori

1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan di mana hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.¹³

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak akibat. Dalam adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia. Seperti dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi yaitu:

- a. Perubahan Sosial Terhadap Mata Pencaharian
- b. Penyerapan Tenaga Kerja
- c. Kesempatan Tenaga Kerja
- d. Perubahan Pendapatan Masyarakat. Dan lain sebagainya¹⁴

Dalam setiap keputusan yang diambil maka akan mendatangkan suatu dampak, baik itu berupa dampak positif ataupun dampak negatif. Adapun pengertian dampak positif dan negatif yaitu:

¹³ Suharto dan Retnoningsih, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Semarang: Widya Karya, 2017), 243

¹⁴ Gunawan Suratno, "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan" (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004). 24

a. Dampak Positif

Dampak positif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik seseorang ataupun lingkungan.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat tidak baik atau buruk bagi seseorang maupun lingkungan.¹⁵

2. Pabrik

Menurut Robbins dan Coulter organisasi Pabrik dapat Menghasilkan barang fisik dalam Aktivasnya. Proses kerja dan program operasi (transformasi nya) muda untuk dilihat karena bahan mentah diubah menjadi produk fisik yang dapat dikenal.¹⁶

Sedangkan menurut undang-undang No.3 tahun 2014 mengenai perindustrian, menjelaskan industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku serta memanfaatkan sumberdaya industri agar menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah dan manfaat lebih tinggi.¹⁷

a. Jenis Pabrik

Jenis Industri dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Industri Produsen Bahan Baku (*extractive/primary industry*) merupakan industri dengan kegiatan produksi mengelola sumber daya alam guna

¹⁵ Andreas G. Ch Tampi, Evelin J.R Kawung dan Julia W Tumiwa, “ *Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu*”, E-journal, “Acta Diurna”.Vol V.No 1, (Manado:UNSRAT:2018) Dapat di akses: <http://ejournal.unsurat.ac.id>. Pada 24 Maret 2023

¹⁶ Robbins Stephen.p, Marry Coulter “ *Manajemen*” Edisi Ke & (Jakarta:Indek,2005).

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Np.3 Tahun 2014 Tentan Perindustrian,” 2014.

membentuk bahan baku juga bahan tambahan lainnya yang diperlakukan dengan industri pembuatan produk atau jasa. Contoh: industri perminyakan, industri pengolahan bijih besi, dan lain-lain.

- 2) Industri Manufaktur (The Manufacturing Industries) Industri yang memproses bahan baku guna di jadikan bermacam-macam bentuk/model produk, baik yang masih berupa produk setengah jadi (semi finished good) ataupun produk jadi (finished goods product). Di sini akan terjadi transformasi proses baik secara fisik maupun juga kimiawi terhadap input material serta akan memberi nilai tambah terhadap material tadi. Contoh : industri permesinan, industri mobil, dan lain-lain.
- 3) Industri Penyaluran (Distribution Industries) Industri yang berfungsi baik untuk bahan baku maupun finished goods produk. Bahan baku setengah jadi akan di distribusikan oleh produsen yang lain dan produsen ke konsumen. Operasi kegiatan akan meliputi aktivitas pembelian dan penjualan, penyimpanan, sorting, grading, packaging dan moving goods (transportasi).
- 4) Industri Pelayanan/Jasa (service Industries) Industri yang bergerak di bidang pelayanan atau jasa yang lain maupun langsung memberikan pelayanan/ Jasa (*service industries*) Industri yang bergerak di bidang pelayanan atau jasa, baik untuk melayani dan menunjang aktivitas industri yang lain maupun langsung memberikan pelayanan/ jasa kepada konsumen. Contoh: Bank, Jasa Angkutan, Asuransi, Rumah Sakit, hotel, dan lain-lain.¹⁸

¹⁸ E R Onainor, “*Organisasi Pabrik*” (2019).

Berdasarkan klasifikasi di atas pabrik kelapa sawit merupakan industri penghasil bahan mentah minyak. Pabrik kelapa sawit adalah dalam konteks industri kelapa di Indonesia dipahami sebagai unit ekstraksi crude palm oil (CPO) dan sawit dari tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. PKS tersusun atas unit-unit proses yang memanfaatkan kombinasi pelakuan mekanis, fisik, dan kimia. Manfaat Dan Kegunaan Pabrik kegunaan Pabrik bagi perkembangan industri adalah untuk mengolah benda mentah atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah.

Pabrik mengumpulkan dan mengkonsentrasikan sumber daya: pekerjaan, modal, dan mesin pabrik bisnis. Pabrik atau industri secara umum adalah kelompok bisnis tertentu yang memiliki teknik dan metode yang sama dalam menghasilkan laba. Manfaat berdirinya pabrik di suatu wilayah atau daerah adalah dapat mengurangi tingkat pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan, menambah pendapatan masyarakat sekitar, dan mendapat meningkatkan kesejahteraan.

b. Buah Kelapa sawit

Tanaman kelapa sawit (*elaeis guineensis jacq*) merupakan tanaman industri penghasil minyak. Perkebunan kelapa sawit sangat menguntungkan bagi sebuah industri, sehingga banyak hutan-hutan dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia merupakan penghasil minyak kelapa sawit

terbesar Indonesia. Perkebunan kelapa sawit sendiri banyak tersebar di berbagai daerah seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.¹⁹

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri sebagai bahan baku penghasil minyak sawit masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Kelapa sawit ini memiliki peranan yang penting dalam industri minyak yaitu dapat menggantikan kelapa sebagai sumber bahannya.²⁰

Terdapat beberapa spesies kelapa sawit yaitu *E. guineensis* Jack., *E. oleifera* dan *E. odor*. Varietas atau tipe kelapa sawit digolongkan berdasarkan dua karakteristik yaitu ketebalan endokarp dan warna buah. Berdasarkan ketebalan endokarpnya, kelapa sawit digolongkan menjadi tiga varietas yaitu Dura, Pisifera, dan Tenera, sedangkan menurut warna buahnya, kelapa sawit digolongkan menjadi tiga varietas yaitu *Nigrescens*, *Virescens*, dan *Albescens*.

Secara umum, kelapa sawit terdiri atas beberapa bagian yaitu akar, batang, daun, bunga, dan buah. Bagian dari kelapa sawit yang diolah menjadi minyak adalah buah.

c. Tahap pelaksanaan minyak kelapa sawit

Tahapan pembuatan minyak goreng ini dilakukan oleh pabrik menggunakan serangkaian metode yang moderen dan canggih. Metode ini

¹⁹KASMIRA (2022) Sikripsi tentang “Dampak Eksistensi Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani(Studi Kasus PT. Bumi Maju Sawit) Dikecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”. (2022) ,6.

²⁰Ekon “Industri Kelapa Sawit Indonesia” 2021 dapat di akses : <http://www..ekon.id/publikasi/detail/2921/industri-kelapa-sawit-indonesia-menjagakeseimbangan-aspek-sosial-ekonomi-dan-lingkungan> pukul:01:05 tanggal 24 Maret 2023

bertujuan untuk mengefektifkan anggaran produksi, mengefesienkan waktu, dan mengontrol kualitas produksi.

1) Pengumpulan buah kelapa sawit

Tandan buah segar yang telah matang dan memiliki mutu baik dipanen.

2) Perebusan buah kelapa sawit

Proses ini dilakukan untuk membuat endzim yang dapat merusak hasil dari meinyak tersebut.

3) Perontokan buah

TBS yang telah berada di pabrik, pada umumnya masi tertancap pada tangkainya, sehingga buah perlu di lepaskan dari tangkainya. Setelah melalui proses sebelumnya yang mempermudah perontokan, buah dilepaskan dengan metode bantingan yang dilanjutkan dengan penggunaan mesin therser untuk memisahkan buah dari brondongnya.

4) Peremasan daging buah.

Daging buah akan di masukan ke dalam mesin pengompres yang akan memeras buah tersebut dan menghasilkan minyak kasar yang masi bercampur dengan daging buah atau ampas buah.

5) Penyaringan minyak kasar

Crud oil tank yang bertugas memisahkan ampas dan minyak. Mesin Depericarper untuk mendapatkan kandungan minyak yang masi terdapat di dalamnya.

6) Pemisahan minyak dengan air

Pada proses ini, minyak yang telah dicampur dengan air uap akan dipisahkan. Pada fase ringan, minyak, air, dan massa jenis minyak di tampung pada continuous setting tank yang kemudian akan di bawa ke oil tank. Sedangkan fase berat berisi minyak, air, dan massa berat di tampung pada sludge tank dan kemudian dibawa ke sludge separator untuk memisahkan minyak dari airnya.

7) Pemurnian minyak

Minyak di masukan kedalam vacum dryer yang membuang kandungan air yang masi ada hingga volume minyak minimas atau di bawa ambang batas. Pemurnian minyak goreng juga umumnya dilakukan dua kali proses penyulingan sehingga dapat menghasilkan minyak goereng yang lebih jernih. Oleh sebab itu menutup kemungkinan bahwa indonesia mengalami kelangkaan minyak goreng karena indonesia merupakan penghasil minyak yang cukup lumayan besar.²¹

3. Peningkatan Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan uang yang di terima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang di serahkan yaitu

²¹Mijil “ proses pembuatan minyak goreng” 2022, dapat di akses: <https://mijil.id/t/proses-pembuatan-minyak-goreng-dan-harga-minyak-goreng-naik-dan-langkah-di-indonesia/4609>. pukul 01:37 tanggal 24 Maret 2023

berupa pendapatan dari profesi yang di lakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.²²

Menurut hasil kamus besar bahasa indonesia adalah hasil kerja.²³ Pendapatan juga dapat di artikan sebagai jumlah uang yang diterima atau diperoleh pelaku usaha atau perusahaan yang dari kegiatan aktivitasnya, seperti penjualan produk barang atau jasa.²⁴

Suatu pendapatan perekonomian yang bergerak dalam sektor apapun, penentuan dengan efisiensi biaya produksi maka akan mencapai profit (keuntungan) yang maksimum karena profit merupakan salah satu tujuan penting dalam berusaha. Ikatan akuntan Indonesia (IAI) mendefinisikan pendapatan sebagai berikut: “Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu badan usaha, yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas usaha lainnya di dalam suatu periode”.²⁵

Menurut Harnanto menuliskan bahwa pendapatan adalah “karena atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.”²⁶

²²Sadono Sukirnoa “Teori Pengantar Mikro Ekonomi’, Rajagrafindo Persada, (Jakarta,2006),47.

²³Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 47.

²⁴Adi Nugraha Sobron,Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati “*Jurnal Inovasi Penelitian*”,No.3(2020):1-4.3.<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/74>

²⁵Hamonangan Siallaga “*Teori Akuntansi*” Edisi Pertama, (Medan: LPPM UHN Press 2020), 179

²⁶Anggraini Tutorang,Jullie J Sondakh, Steven J Tangkuman “*Evaluasi Pengakuan Pendapatan Pada PT Bank Perkerditan Rakyat (BPR) Primaesa Sejahtera Manado*”. Jurna EMBA .Vol 9. No.2.(2021), 150. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33285>

Menurut Sochib pendapatan merupakan aliran aktiva yang ditimbulkan dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang di peroleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan yang di peroleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.²⁷

Menurut Surota pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan penghasil seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.²⁸

Dari berbagai teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masuknya hasil yang di dapatkan atas jasa yang di berikan oleh perusahaan yang dapat meliputi penjualan produk dan jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunka liabilitas yang ditimbulkan dalam penyerahan barang atau jasa. Ada beberapa macam pendapatan yaitu:

²⁷Santi Tampang Skripsi tentang “Analisi Biaya Operasional Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Bus Pada PO Litha & CO.(2022), 28.

²⁸ Hestanto “Manajemen Bisnis” 2019 dapat di akses: <https://www.hestanto.web.id>. pukul:11:00 tanggal 24 Maret 2023.

- 1) Pendapatan kotor (*Gross Income*) adalah pendapatan usah tani yang belum di kurang biayanya.
- 2) Pendapatan bersih (*net income*) adalah pendapatan setelah dikurangi biaya
- 3) Pendapatan pengelolaan (*management income*) adalah pendapatan merupakan hasil dari pengurangan total output dengan total input.
- 4) Pendapatan kotor adalah sejumlah uang yang diperoleh setelah dikurangi semua biaya tetap dan biaya variabel dan pendapatan bersih dihitung dari pendapatan kotor dikurangi pajak penghasilan.²⁹

b. Faktor-faktor pendapatan

Faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak pendapatan yang bisa di peroleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bakal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap pendapatan.

3) Motivasi atau dorongan

Motivasi juga mempengaruhi pula terhadap pendapatan yang diperoleh, semakin besar motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan semakin besar pula pendapatan yang di peroleh.

²⁹ Vely Sia “Cara Menghitung Laba Kotor Perusahaan” 2022, dapat di akses di: <https://www.id/id/blog/cara-menghitung-laba-kotor/> pukul: 11:59 tanggal 24 Maret 2023.

4) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat di samakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Saat menghadapi kegagalan tersebut dijadikan segala bakal untuk menuju ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Banyak sedikitnya modal yang dilakukan seseorang saat berpengaruh oleh besar kecilnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang diperoleh.³⁰

Menurut Samuelsson dan Nordhous, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

1) Lama Usah

Dengan meningkatn tingkat pengalaman, keterampilan dan keahlian, seseorang perlu mengembangkan di bidang suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Berbagai keterampilan seseorang meluas ke fisik (kekuatan), mental (kecerdasan,perangkap), dan sifat-sifat yang dapat menentukan sejauh mana produktivitas sepadan dengan pendapatan.

2) Intensitas/Jam Kerja

Dalam dunia kerja, kekuatan dan jam kerja orang sangat beragam. Orang yang cenderung bekerja keras memaksimalkan waktu di tempat kerja dang mengurangi waktu berhenti. Berbeda dengan mereka yang bekerja dengan keahliannya, mereka cenderung bekerja sesuai dengan kemampuannya dan dapat membagi waktu antara bekerja dan istirahat.

³⁰Istiqomah Skripsi “Peran Keberadaan Pt. Kawasa Industri (Wijayakusuma) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar” Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyer, Kec, Tugu, Kota Semarang. (2018),20.

3) Perbedaan jenis pekerjaan (okupasi)

Beberapa profesi yang membutuhkan banyak pengalaman dan risiko menerima imbalan yang lebih besar dari pada profesi yang membutuhkan sedikit spesialisasi.

4) Perbedaan Pendidikan

Modal manusia merupakan investasi waktu dan uang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan dan pelatihan. Berinvestasi untuk meningkatkan keterampilan anda tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga masyarakat. Pendidikan sebenarnya menghasilkan imbalan (penghasilan) yang proporsional.

5) Faktor lainnya

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah diskriminasi. Dalam diskriminasi dan pengucilan suatu profesi tertentu, mereka berperan dalam menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh.³¹

c. Sumber-sumber pendapatan

Pendapatan (*Revenue*) suatu perusahaan selain memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama juga memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan transaksi lainnya, maka pendapatan dapat dibedakan Non Operasional (*Non Operating Reveniur*).

1) Pendapatan Operasional (*Operating Revenue*)

Merupakan hasil yang didapatkan langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan.

³¹ Samuelson dan Nordhous, "Mikro Ekonomi" Edisi 17. Jakarta : Media Global Edukasi, 2003. 258

Pendapatan operasional merupakan ukuran yang menemukan seberapa besar perusahaan yang akan menjadi keuntungan.

2) Pendapatan Non operasional (*Non Operating Revenue*)

Merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatan.³²

Rajardja dan manurung menyebut bahwa ada tiga sumber pendapatan keluarga, yaitu:

1) Gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaannya menjadi tenaga kerja pada satu organisasi.

2) Aset Produktif

Pendapatan dari aset produktifitas adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas aset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaan.

3) Pendapatan dari Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas atas input yang diberikan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa maksud pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan lain-lain penerimaan.³³

³²Oktafia Indah Lestari, Tesis "Penerapan Pendapatan Dan Beban Pada Warehouse PT. Supra Raga Transport" 2021

d. Pendapatan dalam Perspektif Islam

Pendapatan adalah uang yang di terima dan di berikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.³⁴ Dalam Qs. An-Nisa ayat 29. Tersirat tentang pendapatan, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.³⁵

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan oleh Allah SWT. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhir. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat An_Nahl ayat 114 yang berbunyi:

³³Jafar Nurnasih, Skripsi tentang “Alokasi Pendapatan dalam Perspektif Ahli Islam”(2019),25-26.

³⁴Harmony. “Pengertian Pendapatan secara Mendalam dan Jenis Pendapatan” 2020, dapat di akses:<http://www.harmony.co.id/blog/pengertian-pendapatan-secara-mendalam-dan-mengenai-jenis-jenisnya>.

³⁵ Depertemen Agama RI Al-Qur’an dan Terjemahan (Bogor : Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur’an 2007), 83

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahnya:

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada_Nya.”³⁶

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa tuhan membimbing hambanya dan menentukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat didukung dalam kehidupan keluarga islami. Oleh karena itu, harus di pahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas halal dan haram. Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Karena itulah, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum. Dalam Islam, proses distribusi yang berasal dari unsur haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum. Islam membatasi halal-haram, akibatnya berdampak pada kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan demikian, aktivitas kita sebagai muslim tidak boleh melanggar larangan halal dan haram.³⁷

Selain itu untuk mencapai pemerataan pendapatan kepada masyarakat secara obyektif. Islam menekankan perlunya membagi kekayaan dengan

³⁶ Depertemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya ((Bogor: Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur'an 2007), 280

³⁷ Azharyah Ibrahim dkk “Pengantar Ekonomi Islam”, (Depetemen Ekonomi dan Keuangan Syarian-Bank Indonesia. Jakarta 2021), 242.

masyarakat melalui kewajiban membayar zakat, mengeluarkan infaq. Serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah. Usaha yang dilakukan itu baik dalam bentuk fisik maupun mentah dalam rangka menghasilkan suatu produk dalam bentuk barang maupun jasa yang hasilnya dapat ditukar dalam menambah manfaat atas barang dan jasa yang telah dikerjakan yang di dalamnya adalah bekerja harus mendapatkan pendapatan yang adil sesuai dengan apa yang di kerjakan, seseorang tidak dapat di peras tenagannya sedangkan pendapatan yang di dapatkan tidak memadai. Demikian pulaseseorng pekerja tidak boleh di bebani dengan pekerjaan yang terlalu berat diluar dari pada kemampuannya.

Islam mendorong ummatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebuah kewajiban terhadap orang-orang mampu, lebih dari Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja. Seperti dalam firman Allah dalam Qs. An-Nahl: 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Barang siapa yang mengerjakan amalan saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik [383] dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah merekakerjakan.³⁸

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas manusia di ciptakan di bumi

³⁸Depertemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bogor : Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur'an 2007).278

untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Allah berfirman dalam Qs. Al-Balad: 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia berada dalam susah paya”.³⁹

Berdasarkan ayat di atas Islam memberikan penjelasan tentang keharusan membayar upah kepada seseorang pekerja, pembayaran upah ini harus dilakukan sesuai dengan apa yang telah dilakukan (adil) dan dianjurkan untuk membayar upah secepatnya. Selain itu di larang melakukan eksploitasi tenaga seseorang kerja. Oleh karena itu dalam perjanjian harus di jelaskan tentang upaya dan jenis pekerjaan yang akan di lakukan.⁴⁰

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial, budaya, wilayah identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan persatuan yang diikuti oleh kesamaan.

Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Menurut Mac Ivender dan Halaman dalam Soerjono Soekanto, mengatakan bahwa iklan masyarakat suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, darsaya berebwenang

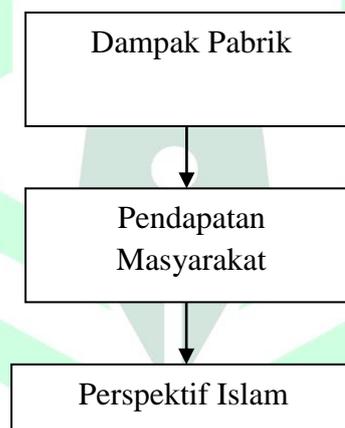
³⁹ Depertemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya ((Bogor : Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur'an 2007), 597

⁴⁰ Muhammad, Ekonomi Mikro daklam Persepektif Islam, (Yogyakarta,BPFI,2005),h.313.

dan kerja sama antara berbagai kelompok, pengelolaan, dan pengawasan perilaku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Menurut Muntah Linto masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardja adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan provinsi, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diinginkan oleh kesamaan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan kumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial.⁴¹

C. Kerangka Fikir



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

⁴¹Donny Prasetyo, Irwansyah “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya” JMPIS.V.1,Edisi1,2020,164-165

Desa Radda merupakan salah satu Desa yang dimana hampir seluruh penduduknya berprofesi sebagai petani. Hasil pertanian yang di maksud di sini adalah hasil pertanian mulai dari tanaman pangan maupun berkebun yang salah satunya hasil perkebunannya adalah kelapa sawit. Hal ini mendorong munculnya berbagai perusahaan-perusahaan yang pengelolaannya berfokus pada kelapa sawit.

Perusahaan tersebut memperkerjakan masyarakat setempat dengan upah yang telah di sepakati oleh perusahaan. Hal ini tentunya membawa dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat terutama masyarakat di Desa Radda. Peningkatan yang di maksud disini adalah berubahnya pendapatan masyarakat dikarenakan adanya pabrik yang didirikan sebab terciptanya peluang pekerjaan untuk masyarakat sehingga dapat membantu kesejahteraan masyarakat dalam mengembangkan ekonominya.

Namun yang penulis ingin lihat yaitu ada dua aspek dari dampak berdirinya pabrik kelapa sawit. Pertama tentang pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya pabrik. Kedua tentang Bagaimana perspektif Islam terhadap pabrik kelapa sawit terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu penulis membandingkan perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan setelah didirikannya pabrik kelapa sawit. Dan melihat bagaimana pandangan islam terkait pendapatan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka dalam tulisan ini akan menguraikan metode penelitian yang di pergunakan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan yang di lakukan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Staus dan Corbin menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menciptakan kreasi-kreasi tidak mungkin untuk di dapatkan melalui cara-cara dengan kegiatan mengukur. Biasanya penelitian kualitatif bisa di pakai pada penelitian yang membahas mengenai kehidupan tiap-tiap individu, masa lalu, perilaku, kelompok kegiatan, bermasyarakat, serta masih banyak lagi.⁴²

Menurut taylor dan Bogdan juga mengemukakan jika penelitian adalah bagian dari cara-cara penelitian yang memperoleh informasi seperti hal yang di ucapkan maupun di tuliskan, serta tingkah laku dari tiap-tiap individu yang dilihat. Dimana penelitian kualitatif diinginkan bisa menciptakan pemikiran yang baik mengenai tutur kata, catatan, serta tingkah laku yang bisa diperhatikan atau dilihat pada masyarakat, organisasi, individu, bagian-bagian

⁴²V. Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian*, (jl. Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantu Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020),19.

khusus pada kondisi yang lengkap dan dicari tahu melalui penglihatan secara penuh, dan sebagainya.⁴³

Sifat pada penelitian yang diteliti adalah yang akan selesai pada sejumlah responde yang akan diwawancarai secara sistematis. Penelitian akan bertanya kepada responde seputar pertanyaan-pertanyaan yang umum, serta memilih pilihan, masukan dan rasa dalam pemikiran-pemikiran atau pembahasan yang akan di bahas bersama dimana hal tersebut dilakukan untuk memilih bagaimana penelitian yang akan di tujuh. Kemudian hasil dari pengetahuan dari penelitian kualitatif ini disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan serta persetujuan dari responden yang di wawancarai.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu Dan Lokasi Penelitian adalah tempat di laksanakan nya penelitian, adapun lokasi dalam penelitian ini di lakukan di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Adapun waktu Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini 1 bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi penulis untuk memberikan batasan terhadap objek penelitian yang akan diangkat sehingga penulis tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam menentukan fokus penelitian maka penulis mengarahkan pada informasi yang di peroleh dari lokasi penelitian.

⁴³V.Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian*, (jl. Wonosari Km.6 Demblaskari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2020), 73.

Penelitian berfokus pada “Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Islam PT Kasmar Matano Persada Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara”

D. Definisi Istilah

Judul Penelitian adalah “Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Islam (PT. Kasmar Matano Persada, Desa Radda Kecamatan Babunta Kabupaten Luwu Utara)”.

Adapun definisi-istilah yang di gunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak mengacu pada perubahan atau efek yang dihasilkan oleh suatu aktivitas, kejadian, atau proses terhadap lingkungan, masyarakat, ekonomi, atau bidang lainnya. Dampak bisa positif atau negatif, tergantung pada konsekuensi yang timbul dari aktivitas tersebut. Dalam konteks pabrik kelapa sawit, dampak dapat merujuk pada perubahan yang terjadi dalam lingkungan, masyarakat, dan ekonomi setempat sebagai akibat dari kegiatan operasional pabrik. Dampak positif adalah hasil yang menguntungkan atau perubahan yang memberikan manfaat, sedangkan dampak negatif adalah hasil yang merugikan atau perubahan yang menimbulkan kerugian atau masalah.

2. Pabrik Kelapa Sawit

Pabrik kelapa sawit adalah fasilitas industri yang digunakan untuk memproses tandan buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi berbagai produk turunan seperti minyak kelapa sawit dan serat kelapa sawit. Kelapa sawit

adalah tanaman yang menghasilkan buah berbentuk tandan yang kemudian diolah untuk menghasilkan minyak kelapa sawit yang banyak digunakan dalam berbagai produk konsumen dan industri, seperti makanan, kosmetik, bahan bakar biodiesel, dan produk lainnya.

3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah total penerimaan atau penghasilan yang diperoleh oleh individu, keluarga, atau kelompok masyarakat dari berbagai sumber dalam suatu periode waktu tertentu. Pendapatan masyarakat mencakup semua bentuk penerimaan uang atau nilai yang diperoleh oleh individu atau kelompok tersebut, baik dari pekerjaan, usaha, investasi, bantuan sosial, atau sumber-sumber lainnya.

4. Perspektif Islam

Perspektif Islam adalah cara pandang atau sudut pandang yang berpedoman pada prinsip-prinsip dan ajaran agama Islam.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dimana desain penelitian ini merupakan gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini serta mengantisipasi adanya kesulitan yang bisa saja terjadi dalam melaksanakan proses penelitian.⁴⁴ Desain penelitian penting dilaksanakan karena termasuk strategi dalam memperoleh data atau informasi yang diperlukan untuk melakukan uji hipotesis atau jawaban segala pertanyaan penelitian.

⁴⁴Samsu, metode Penelitian: Teori & Development, (Jambi:Pusat Agama dan Kemasyarakatan, 2017),41.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang di dapatkan melalui proses observasi pada suatu objek, sehingga mampu mengembangkan tentang suatu kondisi. Dimana data bisa menjadi penunjuk mengenai suatu informasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber daya data penelitian ini adalah dari mana data tersebut di dapatkan.

Data yang di inginkan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Di mana data primer yang di dapatkan melalui suatu individu sebagai responde dengan cara kelompok fokus, serta segala hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Di mana data yang didapatkan melalui data primer ini kemudian harus di olah dan disusun kembali. Serta data sekunder adalah data yang didapatkan melalui tulisan, pembukuan, Koran, dan sebagainya.⁴⁵

Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang di perlukan seorang peneliti yang di perolehnya dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya di gunakan bagi peneliti saja (data yang tidak di publikasikan), dan tidak dapat dipergunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitianya berbeda.
2. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber yang bersifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan. Data ini berupa

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2018),15.

data yang dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya.⁴⁶

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data atau informasi dari para informan, seperti wawancara, catatan, rekaman suara, dan lain-lain. Dimana instrument pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan menggunakan teknologi tape recorder. Instrumen memiliki fungsi sebagai penentuan fokus peneliti, memilih informasi contohnya sumber data, pemungutan data melalui kualitas data, analisis data, penjabaran data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁷

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan informasi penulis, maka peneliti memakai tiga cara, diantaranya terdiri dari:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang member pengarahan, personil di bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif.⁴⁸

⁴⁶Almasdi Syahza *Metode penelitian edisi Terbaru* 2021, h 90

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Cv. Alfabet,2018,222

⁴⁸ Hardani dkk "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*" 2020,124

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, yang menjadi instrument utama adalah manusia karena pemeriksaanya adalah keabsahan data. Dimana dalam melakukan uji kredibilatas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan uji tringulasi. Menurut Wiliam pada Sugiono, tringulasi adalah pemeriksaan data melalui beberapa sumber dengan menggunakan berbagai teknik dan juga waktu.

Teknik tringulasi di gunakan dalam menguji kredibilatas data yang dilakukan dengan melakukan periksaan kembali terhadap data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Yang kemudian melakukan penyajian data dengan cara menyilangkan data atau informasi agar data yang dipunya dapat

⁴⁹ Hardani dkk “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*” 2020,137-138

⁵⁰ Hardani dkk “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*” 2020,149-150

lebih lengkap serta sesuai dengan apa yang diinginkan.⁵¹ Setelah penelitian melakukan penelitian melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data dari hasil penelitian ini disatukan untuk dapat saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

J. Teknik Analisis Data

Penjabaran data yang di dapatkan kemudian dikelola dan ditinjau secara kualitatif dengan memakai cara-cara analisis seperti:

1. Reduksi Data

Mereduksi data, maksudnya adalah membuat rangkuman, menentukan sesuatu yang penting, berfokus pada segala sesuatu yang utama, mencari tema serta motifasinya dan tidak mengambil hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian, data yang sudah direduksi mampu menghasilkan gambaran yang pasti, dan memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data berikutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Maksudnya adalah menyediakan data yang banyak dan di rencanakan rapi memungkinkan terbentuknya hasil dan tindakan yang di ambil. Penyajian data yang umumnya dipakai peneliti kualitatif adalah dalam bentuk deskripsi.

⁵¹Sugiyono, Metode Penelitian Usaha, (Bandung: Alfabeta, 2017), 518-520.

3. Penarikan Kesimpulan

Aktivitas terakhir yaitu membuat hasil akhir dari bebrapa proses menggali informasi, penulis menyundari mengartikan motif-motif pemaparan, dan sebagainya.⁵²



⁵²Sugiono, Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development/ R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 369-357.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Radda

1. Sejarah Pabrik Kelapa sawit PT. Kasmar Matano Persada

PT. Kasmar Matano Persada adalah sebuah perusahaan baru swasta yang didirikan pada tanggal 20 Agustus 2015. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit, hasil produksi perusahaan ini adalah Crude Palm Oil (CPO) yaitu minyak kelapa sawit kasar atau minyak yang masih setengah jadi. Berlokasi di desa Radda, kecamatan Baebunta, kabupaten Luwu Utara, dengan kapasitas olah 30 ton/jam.

PT. Kasmar Matano Persada lahir atas kerjasama antara perusahaan Kasmar group dan Matano group, pada tanggal 28 Maret 2016 perusahaan Matano group resmi membeli saham yang dimiliki perusahaan Kasmar yang ada dalam PT. Kasmar Matano Persada.

Pada tanggal 26 Oktober 2017 dimana peletakan pondasi batu pertama dilakukan bupati Luwu Utara Indah Putri Indriani sebagai tanda dimulainya pembangunan pabrik PT. Kasmar Matano Persada yang merupakan pemegang izin kelapa ketiga yang saat itu memulai pembangunan pabrik kelapa sawit di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara yang dihadiri oleh unsure pimpinan daerah, Direktur PT. Kasmar Matano Persada Harun Subair Muhani, Kepala Cabang BNI, Kepala SKPD, Camat, Pengurus Apkasindo,

Kepala Desa, masyarakat, dan unsur petani sawit. Yang mulai beroperasi secara penuh pada akhir bulan agustus tahun 2019.

Perusahaan ini didirikan atas dasar persetujuan pemerintah daerah luwu utara untuk mengembangkan pabrik kelapa sawit, karena melimpahnya perkebunan kelapa sawit dikawasan luwu, serta untuk membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat setempat.



Gambar. 2.2
PT. Kasmar Matano Persada

2. Visi Misi Pabrik

Adapun visi misi perusahaan adalah mengembangkan industry perkebunan dan minyak kelapa sawit sebagai komoditas unggulan masyarakat luwu utara dan luwu raya. Adapun visi misi perusahaan antara lain sebagai berikut:

- a. Berinvestasi membangun pabrik kelapa sawit sekaligus untuk memenuhi permintaan yang sangat mendesak oleh masyarakat dan pemerintah kabupaten luwu utara.

b. Ikut berpartisipasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus membuka lapangan kerja di kabupaten luwu utara.

3. Jumlah Karyawan

Tabel. 4.1
Jumlah Karyawan PT. kasmar matano persada

Jumlah Karyawan	Jumlah
Karyawan Pimpinan	6
Karyawan Pelaksana	52
Karyawan Kontrak	2
Jumlah	60

Sumber Data: PT.Kasmar Matano Persada

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 60 jumlah keseluruhan karyawan PT. Kasmar Matano Persada. Yang terdiri dari 6 Karyawan Pimpinan yang merupakan karyawan yang telah dipilih sebagai ketua dari suatu team atau kelompok kerja yang bertugas mengatur dan mengarahkan karyawan dalam menjalankan tugas masing sesuai dengan yang telah ditetapkan terhadap masing-masing karyawan. Karyawan pelaksana yang terdiri dari 52 orang yaitu karyawan yang di bebaskan secara langsung dalam menjalankan tugas-tugas sesuai dengan menempatkan kerja terhadap karyawan. Dan Karyawan kontrak yang terdiri dari 2 orang yaitu karyawan yang dipekerjakan dalam waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan pihak perusahaan.

Dari jumlah data karyawan pada PT. Kasmar Matano Persada terdapat 28% karyawan lokal atau disebut masyarakat desa Radda yang bekerja pada

pabrik PT. Kasmar Matano Persada Yang berlokasi Desa Radda Kecamatan Baebunta KabupatenLuwu Uatara.

4. Jumlah Karyawan Menurut Gender

Tabel 4.2
Jumlah Karyawan Menurut Gender

No	Jenis Kelamin	
1	Pria	29
2	Wanita	31
	Jumlah	60

Sumber Data: PT.Kasmar Matano Persada

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat terdapat jumlah karyawan pria berjumlah 29 orang. Sedangkan karyawan wanita berjumlah 31 orang. Dapat dilihat karyawan pria di PT. Kasmar Matano Persada Lebih banyak dari karyawan wanita. Dimana jumlah keseluruhan karyawan terdapat dari beberapa desa yang berdekatan dengan area pabrik.

5. Jumlah Usia Karyawan PT. Kasmar Matano Persada

Tabel 4.3
Jumla Usia Karyawan PT. Kasmar Matano Persada

No	Usia	Jumlah Orang
1	20-25 Tahun	7
2	26-30 Tahun	9
3	31-35 Tahun	18
4	36-40 Tahun	14
5	40-45 Tahun	4

6	46-50 Tahun	6
7	51-55 Tahun	2
	Jumlah	60

Sumber Data: PT.Kasmar Matano Persada

Tabel di atas menunjukkan jumlah usia karyawan di PT. Kasmar Matano Persada. Usia yang paling banyak bekerja pada pabrik adalah usia 31 sampai 35 tahun dan karyawan yang paling sedikit terdapat pada usia 51 sampai 52 yang berjumlah 2 orang.

6. Pendidikan Terakhir Karyawan PT. Kasmar Matano Persada

Tabel 4.4

Pendidikan Terakhir Karyawan PT. Kasmar Matano Persada

No	Pendidikan terakhir	Jumlah orang
1	SMA / Sederajat	40
2	D3	3
3	S1	7
	Jumlah	60

Sumber Data: PT.Kasmar Matano Persada

Tabel di atas menunjukkan pendidikan terakhir karyawan PT. Kasmar Matano Persada dimana jumlah karyawan yang paling banyak bekerja di pabrik terdapat pada SMA sederajat yang berjumlah 45 orang. Dimana pekerjanya salah satunya siswa yang baru selesai pendidikan sekolah menengah, bapak bapak yang awalnya hanya menjadi buru di kebun orang.

Dan S1 yang berjumlah 20 orang dimana beberapa dari karyawan adalah fresh graduation.

7. Lama Bekeja Masing-masing Karyawan

Tabel 4.5

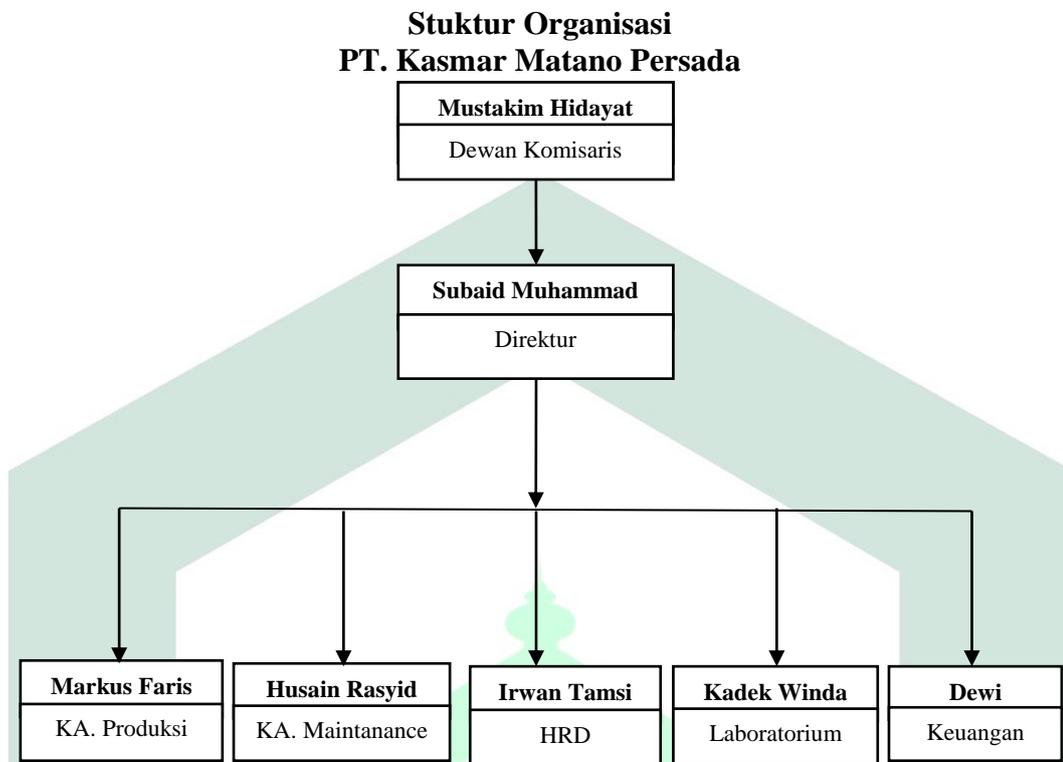
Lama Bekeja Masing-masing Karyawan

No	Lama Bekerja	Jumlah Orang
1	< 1 Tahun	26
2	1-5 Tahun	29
3	6-10 Tahun	5
Total		60

Sumber Data: PT.Kasmar Matano Persada

Pada tabel diatas menunjukkan lama bekerja yang paling banyak pada karyawan PT.Kasmar Matano Persada, dimana rata-rata karyawan yang paling banyak teradapat pada lama bekerja 1samapai 5 tahunan. Dan karyawan yang bekerja 6 samapai 10 tahun adalah karyawan lama yang bekerja di perusahaan sebelumnya yang dikemudian di pindahkan ke wilaya kabupaten luwu utara, kecamatan baebunta tepatnya desa Radda.

8. Struktur Organisasi Perusahaan



**Gambar 2.3 Stuktur Organisasi
PT. Kasmar Matano Persada**

9. Sarana dan Prasarana

Prasarana merupakan segala bentuk fasilitas yang di sediakan dipabrik yang diperlukan manusia untuk menunjang beragam aktivitas manusia dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Dengan istilah lain ,infrastruktur adalah semua kebutuhan fisik dan tidak terwujud yang dibentuk oleh pemerintah dan individu untuk memenuhi keperluan dasar sosial dan ekonomi masyarakat. Infrastruktur secara umum mengacu pada pembentukan fisik fasilitas umum, meliputi: jalan, listik, air minum, rumah sakit, sekolah dan masi banyak yang lain sebagainya.

PT. Kasmar Matano Persada mediakan Infrastruktur atau prasarana khusus mengingat Pabrik ini belum menjadi pabrik yang terlalu besar, prasarana yang di sediakan untuk karyawan berupa : Masjid dan jaminan kesehatan.

10. Letak Geografis Tempat Penelitian

Dalam penelitian tempat dalam melakukan penelitian berada di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Adapun jarak Desa Radda dari ibu kota kecamatan yaitu 10 km, kemudian jarak dari ibu kota kabupaten 5 km. Desa Radda berada pada posis 120.261421 BT^o, -2.511168^o LS. Terdiri dari 7 (tujuh) dusun yaitu: Dusun Radda, Dusun Bone, Dusun Petembua, Dusun Rea, Dusun Touba, Dusun Panampung, Dusun Kelapa Gading. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Baebunta
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kariango
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Meli
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kappuna

Luas wilayah Desa Radda 1.066 Ha dengan kondisi Daerah yang datar dan rawa. Transportasi dari desa dan terjauh dapat dikatakan lancar yang merupakan jalan poros atau menjadi jalan utama dari ibu kota Kecamatan Baebunta.

11. Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan penggunaan lahan di Desa Radda secara umum meliputi persawahan, lahan kering, lahan basah, perkebunan fasilitas.

Tabel 4.6
Luas lahan dan pemanfaatannya Desa Radda Kecamatan Baebunta
Kabupaten Luwu Utara

No	Jenis pemanfaatan Lahan	Luas Lahan
1	Persawahan	130
2	Pemukiman	350
3	Perkebunan	572
4	Fasilitas (Umum)	14
Jumlah		1.066

Sumber Data : Monografi Desa Radda

12. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk dari suatu wilayah dapat dilihat dari berbagai segi antara lain jumlah penduduk menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan dan mata pencaharian.

a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Jumlah penduduk pada Desa Radda sebanyak 4.302 jiwa yang terdiri dari 2.000 jiwa laki-laki dan Perempuan sebanyak 2.302 jiwa.

Tabel 4.7
Jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin Desa Radda Kecamatan Baebunta
Kabupaten Luwu Utara

No	Jenis Kelamin	Penduduk
1	Laki-Laki	2.000
2	Perempuan	2.302
Jumlah		4.302

Sumber Data : Monografi Desa Radda

b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pengembangan dan pertumbuhan sektor pertanian sangat di pengaruhi oleh tingkat pendidikan juga mempengaruhi dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tabel 4.8
Jumlah penduduk menurut Tingkat Pendidikan Desa Radda Kecamatan
Baebunta kabupaten Luwu Utara

No	Tingkat Pendidikan	Penduduk (jiwa)
1	Belum/Tidak Sekolah	793
2	Tidak Tamat SD	486
3	Belum Tamat SD	531
4	Tamat SD	664
5	Tamat SLTP	604
6	Tamat SLTA	645
7	Tamat Akademik/Sarjana	579
	Jumlah	4.302

Sumber Data : Monografi Desa Radda

Berdasarkan tabel 2.9 menunjukkan bahwa penduduk yang belum/tidak sekolah merupakan jumlah yang paling tinggi yaitu 798 jiwa, sedangkan jumlah terkecil yakni tingkat pendidikan tidak tamat SD yaitu 486 jiwa.

13. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk merupakan sebuah pekerjaan pokok yang di kerjakan setiap hari dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam sehari-hari. Dalam umum sumber mata pencaharia Desa Radda adalah dalam bidang Pertanian dan juga sebagai buruh.

Tabel 4.9
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Radda Kecamatan
Baebunta Kabupaten Luwu Utara

No	Mata Pencaharian	Penduduk
1	Petani	1.625
2	Buruh Tani	1.004
3	PNS/TNI/POLRI	142
4	Karyawan Swasta	98
5	Pedagang	87
6	Buruh Bangunan	123
7	Tukang Batu	35

8	Tukang Kayu	20
9	Pensiun	34
10	Sopir	8
11	Tukang Ojek	2
12	Peternak	24
13	Tidak Bekerja	1.080
	Jumlah	4.302

Sumber Data : Monografi Desa Radda

Tabel 2.10 menunjukan bahwa pada umumnya penduduk di Desa Radda Bermata Pencaharian Sebagai Petani yaitu 1.625 jiwa. Dalam Hal ini di sebabkan karena kondisi geografis dan keadaan iklim wilayah yang sangat mendukung dalam mengembangkan tanaman para petani.

B. Hasil Penelitian

1. Dampak Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit

Berdirinya pembangunan disuatu daerah tentu merupakan sebuah upaya yang di harapkan dapat mampu membawa masyarakat dalam mencapai taraf hidup yang lebih layak dan meningkatkan kualitas hidup di daerah tersebut salah satunya pabrik. Berdirinya pabrik kelapa sawit yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di suatu daerah. Pabrik ini juga mampu memberikan lapangan pekerjaan, kemudian meningkatkan produktivitas di suatu daerah dan daya saing pekerja. Perubahan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat. Desa Radda merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Baebunta kabupaten Luwu Utara yang memiliki satu perusahaan baru yakni PT. Kasmar Matano Persada. Perusahaan yang bergerak pada bidang industri kelapa sawit. Diharapkan keberadaan pabrik

tersebut dapat memberikan dampak terhadap pendapatan, ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap

Syahmuddin Nasrum selaku kepala desa Radda mengatakan :

“rata-rata mata pencaharian masyarakat desa radda itu hampir 75% semua petani dan yang termasuk yang paling banyak yaitu petani sawit, kalo di katakana keberadaan pabrik di desa radda sangat memberikan dampak bahkan diluar dari desa Radda pun ikut merasakan dampak positif terutama daerah jalan lingkar yang sangat merasakan karena dengan keberadaan pabrik jalan-jalan dapat di perbaiki yang kemudian dapat mempermudah masyarakat dalam akses ke kebun. meskipun pasti ada dampak negatif yang di rasakan yang di rasakan dari 10 rumah warga yang berdekatan hanya 2 sampai 3 orang yang merasakan dampak akibat dari aktivitas pabrik”⁵³

a. Dampak Positif

1) Penyerapan tenaga kerja

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap informan Faizal, Usia 28 Tahun, Pendidikan Terakhir S1. Karyawan di PT. Kasmar Matano Persada, bagian Laboratorium mengatakan:

“Sebelum adanya pabrik kelapa sawit ini di desa Radda dulu saya bekerja sebagai buruh dengan penghasilan yang tidak merata tetapi Alhamdulillah setelah adanya pabrik ini di buka saya mendapatkan pekerjaan dan menjadi karyawan tetap di mana pendapatan saya jauh lebih di banding dulu”.⁵⁴

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Israh Usiah 35 tahun, Pendidikan Terakhir SMA Karyawan di PT.Kasmar Matano Persada, bagian Kebersihan mengatakan:

“Dulu saya hanya IRT tapi setelah adanya pabrik ini saya sangat senang karena saya bisa mendapatkan pekerjaan. Sebelumnya saya tidak memiliki pendapatan secara langsung karena memang dulu saya tidak bekerja, tapi

⁵³ Syahmuddin Nasrum, Kepala Desa Radda “Wawancara” Desa Radda, Selasa 5 september 2023

⁵⁴ Faizal, karyawan Laboratorium, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

setelah saya bekerja di sini PT. Kasmar Matano Persada saya mendapatkan pendapatan yang dapat membantu pemasukan keluarga”⁵⁵

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Eka Usia 24 tahun, Pendidikan Terakhir S1 Karyawan di PT.Kasmar Matano Persada, bagian Admin mengatakan:

“Sebelum adanya pabrik ini ya kita tidak berpenghasilan atau bisa di bilang pengangguran karena memang sangat sulit mendapatkan pekerjaan apalagi seperti kita ini yang fress gradution tidak memiliki pengalam sebelumnya ya, tetapai seteleh pabrik didirikan di desa radda sangat sangat bersyukur karena saya dapa mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang sesuai UMR, saya sangatbersyukur karena adanya pabrik ini di bangun dapat meberikan teman teman pekerjaan dan salah satunya juga mengurangi pengangguran”⁵⁶

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hasmiar Usia 43 tahun, Pendidikan Terakhir SKM Karyawan di PT.Kasmar Matano Persada, bagian Laboratorium. Mengatakan:

“Sebelum saya bergabung disini dulunya saya sudah lama bekerja di Dinkes selama 3 tahun, dengan pendapatan bisa di katakan jauh di bawa UMR yah, meskipun kita mendapatkan bonus kadang kalo ada perjalanan dinas tetapi belum bisa sampe UMR, Tetapi setela adanya pabrik dibuka saya mencoba untuk bergabung, dan Alhamdulillah pendapatan saya jauh lebih meningkat disini saya baru masuk disini bekerja di PT.Kasmar Matano Persada ini baru 1 tahun lebih”⁵⁷

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara tidak langsung atau via whatshap dengan Malik Usia 22 tahun, Pendidikan Terakhir SMA Karyawan di PT.Kasmar Matano Persada, bagian Helepwer Boiler (Pembakaran) mengatakan:

“Sebelumnya saya bekerja sebagai kuli di tempat orang kalo ada yang panggil dengan penghasilan yang tidak menentu, setelah adanya pabrik kelapa sawit

⁵⁵ Israh, karyawan Kebersihan, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

⁵⁶ Eka, karyawan Admin, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

⁵⁷ Hamsiar, karyawan bagian laboratorium, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

dan bergabung menjadi karyawan sekarang penghasilan saya bisa membantu kebutuhan keluarga saya”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas dapat dikatakan PT. Kasmar Matano Persada sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Radda karena dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Dimana masyarakat yang sebelumnya berkerja tetapi pendapatan yang di dapatkan dibawa rata-rata dalam perbulan yaitu pendapatantn yang di peroleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi saja namun untuk kebutuhan lainnya masi belum mencukupi sekarang setelah berdirinya PT. Kasmar Matano Persada meberikan pekerjaan yang lebih layak dengan gaji sesuai UMR serta dapat merasakan menjadi karyawan. Sesuai dengan kriteria yang di butuhkan perusahaan nseperti karyawan di bagian kantor, karyawan buruh kasar dan lainnya yang sesuai pekerjaan yang mereka dapatkan.

2) Membantu Pemasaran Buah

Bukan hanya masyarakat yang menjadi sebagai karyawan di pabrik tetapi masyarakat yang menjadi petani kelapa sawit ikut terbantu dalam memasarkan buah sawit mereka. Seperti yang telah di katakana oleh Anjas usiag 28 tahun dalam wawancara yang telah dilakukan sebagai petani sawit yang menjual langsung buah sawitnya ke pabrik mengatakan:

“Dengan adanya pabrik lebih memudahkan kita dalam hal pemasaran buah, dan lebih banyak untung yang bisa di dapatkan dari pada timbangan, bedanya timbangan dan pabrik, kalo pabrik itu hasil timbangannya itu normal sedangkan timbangan pengepul ada potongan dari berat timbang di mana potongan timbangan itu yang kemudian mengurangi berat dari berat buah

⁵⁸ Malik, karyawan Heleper Boiler, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

sawit yang sebenarnya, misalkan timbangan sawit sebenarnya 1.300 ton na biasanya dikurangi sekitaran 100 kg, sehingga hasil yang di dapatkan kurang dari jumlah yang sebenarnya”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh bapak Rudi usia 42 tahun selaku masyarakat Desa Radda. Yang juga merupakan petani yang menjual langsung hasil buah sawitnya ke pabrik mengatakan:

“Adanya pabrik memberikan dampak positif, karena jarak pabrik yang dekat, tidak lagi membuat masyarakat sulit harus mencari pembeli, yang kemudian membawa buah sawit ke pabrik yang jaraknya lumayan jauh, sekarang karena adanya pabrik di bangun di Desa Radda sekarang sudah banyak orang pembeli buah sawit, na itu juga mempermudah petani dalam jual hasil panennya. Dan juga masyarakat yang jadi buruh di kebun orang sekarang karna banyakmi orang yang beralih ke sawit dan na peliharami kebunnya kembali karna adanya pabrik, sehingga memberikan juga lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak punya lahan baik itu sebagai tukang sabit, bokor, atau pemungut brondol”.⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas menunjukan keberadaan pabrik memberikan keuntungan bagi para petani buah sawit karena dapat menjual langsung hasil panennya ke pabrik, kemudian masyarakat yang tidak memiliki kendaraan langsung untuk mengangkut buah sawitnya sekarang sudah banyak pembeli buah sawit yang siap mengantar ke pabrik, meskipun harus mendapat potongan 100 kg/ton hal tersebut tidak di permasalahan karena terdapat berat pada timbangan juga yang memang harus di kurang, selain itu keberadaan pabrik juga memberikan pekerjaan bagi para buruh tani baik itu sebagai buruh tukang sabit, Tukang ojek buah sawit, bokor ataupun brondol. keberadaan Pabrik memberikan peluang pekerjaan tidak hanya bagi para karyawan, para pemilik kebun tetapi juga para masyarakat yang menjadi buru

⁵⁹ Anjas, Petani Sawit “Wawancara” Desa Radda, Selasa 13 Juni 2023

⁶⁰ Rudi, Petani Sawit “Wawancara” Desa Radda, Selasa 13 Juni 2023

yang dapat membantu masyarakat dalam hal dapur ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3) Perubahan Mata Pencaharian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh bapak Ramli 40 tahun selaku masyarakat desa Radda. Awalnya merupakan petani sawah padi yang kemudian beralih menjadi petani sawit. Mengatakan:

“Setelah pabrik di bangun banyak masyarakat yang beralih menjadi petani sawit salah satunya saya sendiri, karena peluang sawit yang sangat menguntungkan, apalagi karena jarak pabrik yang sekarang tidak begitu jauh yang dapat mempermudah kita dalam menjual hasil panen buah sawit sehingga pendapatan yang di dapatkan lebih lumayan.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan bapak Ramli, hasilnya bukan hanya masyarakat yang telah menjadi karyawan di pabrik juga para petani sawit yang terlebih dulu menanam sawit sebelum adanya pabrik yang terbantu. Tetapi masyarakat yang dulunya petani sawah padi kini telah beralih bercocok tanam dengan tanaman hortikultura ini yaitu sawit karena melihat peluang besar terhadap adanya pabrik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Imran usia 37 tahun mengatakan:

“Sebenarnya yang terbantu dengan adanya PT. Kasmar Matano Persada, bukan hanya masyarakat Desa Radda saja tetapi seluruh masyarakat yang berdekatan turut merasakan dampak adanya pabrik ini, karena pabrik inikan berada di pertengahan tengahan antara Radda, Balebo, Kappuna dan desa lainnya”⁶²

⁶¹ Bapak Ramli, Petani Sawah “Wawancara” Desa Radda Rabu 15 Mei 2023

⁶² Bapak Imran, Petani Sawit “Wawancara” Desa Radda, Rabu 15 Maret 2023

4) Peluang usaha baru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Reval usia 41 tahun yang merupakan salah satu karyawan yang bekerja di PT. Kasmar Matano Persada memberikan peluang kerja yang lebih baik dan memberikan perubahan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

“Menjadi salah satu karyawan atau tenaga kerja dalam perusahaan tersebut memberikan perubahan terutama pada keadaan ekonomi dan hal tersebut tidak hanya dirasakan oleh saya sendiri tetapi juga pada keluarga dimana gaji saya yang saya dapatkan cukup untuk kehidupan sehari-hari. Dan menyekolahkan anak saya”.⁶³

Dengan Keberadaan PT. Kasmar Matano Persada, perubahan peningkatan pendapatan lain juga di rasakan oleh masyarakat seperti peluang usaha baru yang berada di sekitaran perusahaan yang dapat di manfaatkan untuk membuka usaha baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ramadani Rahim pedagang depan pabrik mengatakan:

“Adanya pabrik ini saya dapat membuka usah kecil-kecilan yang Alhamdulillah membantu saya mendapatkan penghasilan di bandingkan saya tinggal di rumah berdiam diri, biasanya yang banyak membeli itu para sopi pengangkut kelapa sawit yang sedang antri menunggu giliran masuk pabrik”⁶⁴

Peluang bisnis bebas adalah peluang bisnis yang dapat langsung menjawab kebutuhan industri. Dengan demikian adanya usaha-usah bebas dapat memberikan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat yang dapat membantu masyarakat baik itu masyarakat biasa yang tidak memiliki

⁶³ Bapak Reval, Karyawan “Wawancara” PT.Kasmar Matano Persada Desa Radda, Rabu 15 Mei 2023

⁶⁴ Ramadani Rahim, Pedagang Minuman “Wawancara” Depan PT. Kasmar Matano Persada, Selasa 14 Maret 2023

pendidikan ataupun para lulusan-lulusan baik itu dari tingkat sederajat maupun sampai starata 1 dapat bekerja sebagai buruh kasar (Pekerja yang menggunakan otot) atau halus (pekerja yang di berada di ruangan atau yang menggunakan kemampuan wawasannya.

5) Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah jumlah masuknya hasil yang di dapatkan atas jasa yang di berikan oleh perusahaan yang dapat meliputi penjualan produk dan jasa kepada pelanggan yang di peroleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunka liabilitas yang ditimbulkan dalam penyerahan barang atau jasa. Dengan adanya PT. Kasmar Matano Persada di harapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mensejahterakan. Pendapatan seseorang sangat dipengaruhi oleh mata pencahariannya. Dengan kata lain, pendapatan mereka tergantung pada sektor mana mereka bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian. Berikut ini penuturan Faizal, Usia 28 Tahun, Pendidikan Terakhir S1. Karyawan di PT. Kasmar Matano Persada, bagian Laboratorium mengatakan :

“Pendapatannya Alhamdulillah sebelum saya bergabung di PT.Kasmar Matano Persada. Pendapatan saya tidak menentu biasanya dapat Rp. 1.000.000 dan sekarang setelah bergabung di PT. Kasmar Matano Persada pendapatan saya melebihi sekitaran yaitu Rp 4.000.000 sampai Rp. 5.000.000 kalo lembur”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan Ibu Israh terkait dampak pabrik terhadap pendapatan yang telah di peroleh mengatakan :

⁶⁵ Faizal, karyawan bagian laboratorium, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

“Setelah saya bekerja di sini PT.Kasmar Matano Persada saya mendapatkan pendapatan Rp. 3.000.000 dalam sebulan, dampak positif yang saya rasakan setelah adanya pabrik ini sangat membantu perekonomian keluarga saya terutama, dampak negatifnya ya itusi, biasanya ada bau limbah biasa, itu yang sedikit mengganggu”.⁶⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Eka terkait dampak pabrik dalam peningkatan pendatan. Mengatakan :

“Sebelum bergabung di pabrik saya tidak bekerja dan tidak bepenghasilan Tetapi setelah di bukanya pabrik saya dapat bergabung dan bekerja dengan pendapatan saya sesuai gaji UMR yaitu Rp.4.000.000.⁶⁷ saya merasa bahwa dengan adanya pabrik di bangun sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan denga Nurhadisa terkait dampak pabrik terhadap peningkatan pendapan masyarakat. Mengatakan :

“Sebelumnya si tidak ada yah cuma minta dari orang tua, setelah bekerja disini ya sekarang saya sudah berpendapatan sesuai UMR dan mampu membiayai sendiri kebutuhan saya”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan denga ibu Hamsiar terkait damapak pabrik terhadap peningkatan pendapatannya. Mengatakan:

“Na dampak yang saya rasakan terkait pendapatan sebelumnya pendapatan saya itu sebenarnya tidak seberapa dek cuma gaji bulanan itu Rp.1.500.000, tapi kita biasa kalo keluar daerah yaitu perjalan dinas, sekarang pendapatan saya Rp. 4.000.000 diluar dari lembur atau part time, kalo lembur kadang dapat 5,6,sampai Rp.7.000.000 jutaan. Tergantung lemburan kalo kita banyak lembur akan dapat lebih banyak begitu”⁷⁰

⁶⁶ Faizal, karyawan bagian laboratorium, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

⁶⁷ Israhl, karyawan Kebersihan, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

⁶⁸ Eka, karyawan Admin, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

⁶⁹ Nurhadisa, karyawan bagian laboratorium, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

⁷⁰ Hamsiar, karyawan bagian laboratorium, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

Sama hal yang di katakana oleh informan di atas juga menuturkan hal yang sama. Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan dengan Malik terkait dampak pabrik terhadap peningkatan pendapatannya. Mengatakan:

“Dulu gaji saya sebelum kerja di pabrik itu Rp.800.000 Adanya pabrik PT.Kasmar Matano Persada ini di bangun di Desa Radda pendapatan saya meningkat menjadi Rp.4.000.000 sampai Rp.5.000.000 apabila lembur. Dengan adanya pabrik ini sangat membantu terkhususnya saya sendiri yang sangat terbantu dengan adanya pabrik ini.⁷¹

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Anca Usia 38 tahun, Pendidikan Terakhir SMA Pekerjaan Heleper Boiler ,Mengatakan:

“Dampak yang dirasakan setelah adanya pabrik ya saya termasuk yang merasakan adanya pabrik di desa Radda ini, karena awalnya saya kerja di bengkel yang tidak terlalu besar sebagai mekanik dan pendapatannya itu kisaran 1.500.000 sampai 2.000.000. Setelah saya bergabung di PT.kasmar matano persada yang di desa Radda ini pendapatannya sekarang naik menjadi 4.000.000, kalo lembur bisa sampe 5.000.000. Kalo dampak negatifnya saya tidak merasaknya karena saya jauh dari kawasan pabrik itu tapi kalo hal membantu sangat membantu dalam ekonomi keluarga tentunya”.⁷²

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan yang di terima oleh masyarakat sebelum bekerja di pabrik kelapa sawit pendapatan masyarakat sebesar 0-2.000.000 jutaan kurang lebih perbulan. Pendapatan masyarakat yang sebelumnya dapat di katakana rendah, karena jika di bandingkan dengan standar upah UMR pada saat ini yang di mana sebesar 3.384.000. pendapatan masyarakat jauh di bawah UMR. Karena sebelumnya sangat sulit untuk mendapatkan pekerja apalagi di kampung sendiri. Tetapi dengan adanya pabrik di bangun di Desa Rada banyak masyarakat yang merasa terbantu dan mengalami pendapatan yang lebih baik.

⁷¹ Malik, karyawan Heleper Boile, “Wawancara” Dikantor PT. Kasmar Amtano Persada Pada hari Selasa 14 Mei 2023

⁷²Ibu Indah, IRT, “Wawancara” Didesa Radda Pada hari Rabu 15 Mei 2023

Tabel 4.10
Tingkat pendapatan informan yang bekerja di Pabrik PT. Kasmar Matano Persada

No	Nama Pekerja	Sebelum bekerja di Pabrik	Setelah bekerja di Pabrik
1.	Faizal	Rp. 1000.000	Rp. 4000.000-5.000.000
2.	Israh	Rp.-	Rp. 3000.000
3.	Eka	Rp.-	Rp. 4.000.000
4.	Nur Hadisa	Rp.-	Rp. 4.000.000
5.	Hamsiar	Rp.1.5000.000	Rp. 4000.000-7.000.000
6.	Malik	Rp.800.000	Rp.4000.000-5.000.000
7.	Anca	Rp. 2000.000	Rp. 4000.000
8.	Reval	Rp. 1.500.000	Rp. 4000.000

Sumber data primer (diolah 2023)

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan yang di terima sesudah adanya industri pabrik sawit setelah menjadi karyawan di pabrik dapat di katakan tinggi karena apabila dibandingkan dengan pendapatan sangat jauh perbandingannya. Tingginya pendapatan ini disebabkan oleh produksi buah yang semakin meningkat. Adapun perbedaan pendapatan dia atas tergantung pada di mana posisi di tempatkan dalam pekerjaan dan seberapa banyak lembunya yang dapat menambah pendapatan para karyawan.

Pabrik PT.Kasmar Matano Persada merupakan perusahaan yang belum lama berdiri di desa Radda. Sehingga masyarakat sangat berharap untuik mendapatkan kesempatan kerja di PT. Kasmar Matano Persada.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu pihak perusahaan, yaitu bapak Martin di bagian Humas mengatakan untuk pengangkatan karyawan baru itu sesuai dengan kebutuhan perusahaan mengatakan:

“Rencana akan di adakan shif 2, sehingga disini kami membutuhkan tenaga kerja tambahan pria untuk bekerja di bagian kasar pabri, apabila kualitas buah terus meningkat”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara telah dilakukan dengan beberapa informan dapat di lihat bahwa banyak masyarakat Desa Radda yang merasa terbantu dengan adanya Pabrik PT. Kasmar Matano Persada di mana masyarakat mendapatkan peluang untuk bekerja sebagai karyawan di pabrik, kemudahan dalam menjual hasil-hasil panen buah kelapa sawit kemudian masyarakat yang dapat membuka peluang usaha. Dengan adanya pabrik ini memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat baik itu masyarakat Desa Radda itu sendiri maupun masyarakat yang berdekatan dengan pabrik terutama dalam perekonomian dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Tabel 4.11
Tingkat pendapatan masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pendapatan
1.	Buruh Kasar	Rp. 800.000-1.500.000
2.	Buruh Tani	Rp.1.500.000-2.000.000
3.	Petani Kelapa Sawit	Rp.2.000.000-4.000.000
4.	Wirausaha	Rp.3.000.000-5.000.000
5.	Karyawan	Rp.4.000.000-7.000.000

Tabel 4.11 menampilkan tingkat pendapatan masyarakat berdasarkan jenis pekerjaan selama adanya Pabrik PT. Kasmar Matano Persada. Rentang

⁷³ Pak Martin, “Wawancara” Humas, PT.Kasmar Matano Persada, Selasa 14 Mei 2023

pendapatan yang umumnya diperoleh oleh individu dalam berbagai jenis pekerjaan tercantum dalam tabel ini. Mulai dari buruh kasar dengan pendapatan sekitar Rp. 800.000 hingga Rp. 1.500.000, buruh tani dengan rentang Rp. 1.500.000 hingga Rp. 2.000.000, petani kelapa sawit dengan kisaran Rp. 2.000.000 hingga Rp. 4.000.000, wirausaha dengan pendapatan sekitar Rp. 3.000.000 hingga Rp. 5.000.000, dan karyawan dengan rentang pendapatan Rp. 4.000.000 hingga Rp. 7.000.000.

Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat pendapatan masyarakat meningkat dengan adanya pabrik PT. Kasmar Matano Persada. Rentang pendapatan yang tertera dalam Tabel 4.11 menggambarkan variasi ekonomi antara berbagai pekerjaan, di mana jenis pekerjaan seperti buruh kasar atau buruh tani cenderung memiliki rentang pendapatan yang lebih rendah, sedangkan jenis pekerjaan seperti petani kelapa sawit, wirausaha, dan karyawan memiliki rentang pendapatan yang lebih tinggi.

Pabrik kelapa sawit memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Kontribusi utamanya terlihat dalam bentuk penciptaan lapangan kerja. Pabrik kelapa sawit mempekerjakan ribuan tenaga kerja dari masyarakat sekitar, baik dalam sektor perkebunan itu sendiri maupun dalam berbagai tahapan pengolahan, seperti pembersihan, pengolahan tandan buah segar, hingga produksi minyak kelapa sawit. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam industri pertanian dan pengolahan pangan.

Selain penciptaan lapangan kerja, pabrik kelapa sawit juga memberikan dampak positif melalui distribusi pendapatan. Aktivitas pabrik menciptakan rantai nilai ekonomi yang melibatkan petani kelapa sawit, pengumpul TBS (Tandan Buah Segar), dan pihak pabrik itu sendiri. Melalui skema pembelian TBS, petani mendapatkan penghasilan dari hasil panen mereka. Penjualan TBS tersebut kemudian mengalir ke pabrik kelapa sawit, yang setelah diolah menghasilkan produk seperti minyak kelapa sawit dan turunannya. Pendapatan dari penjualan produk ini kembali berkontribusi pada pengembangan pabrik, peningkatan kesejahteraan petani, serta pengembangan infrastruktur dan program sosial di masyarakat sekitar.

Peningkatan pendapatan masyarakat juga terjadi melalui program-program sosial dan pembangunan yang didukung oleh pabrik kelapa sawit. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, banyak pabrik kelapa sawit terlibat dalam inisiatif pengembangan masyarakat, seperti program pelatihan keterampilan dan infrastruktur. Dengan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, pabrik kelapa sawit secara tidak langsung turut berkontribusi dalam peningkatan daya beli dan akses masyarakat terhadap fasilitas dan layanan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Martin yang menyatakan bahwa:

“Kontribusi pabrik kelapa sawit ini terhadap peningkatan pendapatan masyarakat meliputi penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan melalui rantai pasokan kelapa sawit, serta dukungan terhadap program-program pembangunan dan pengembangan masyarakat, seperti perbaikan jalan yang

akhirnya dapat memudahkan masyarakat dalam akses menuju kebandan lainnya. Namun, penting untuk diingat bahwa dampak ini juga harus dikelola dengan baik agar memperhatikan aspek lingkungan dan sosial yang berkelanjutan”.⁷⁴

Kontribusi pabrik kelapa sawit terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sangat luas dan beragam. Salah satu kontribusi utamanya adalah melalui penciptaan lapangan kerja. Pabrik kelapa sawit, mulai dari perkebunan hingga tahap pengolahan, memberikan peluang pekerjaan bagi ribuan masyarakat setempat. Petani kelapa sawit, pekerja di perkebunan, dan staf di pabrik menjadi bagian dari tenaga kerja yang berperan penting dalam operasi sehari-hari. Penciptaan lapangan kerja ini mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut dan memberikan penghasilan yang berkelanjutan bagi banyak orang. Distribusi pendapatan juga merupakan kontribusi signifikan pabrik kelapa sawit. Skema pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari petani kelapa sawit oleh pabrik menciptakan aliran pendapatan yang menguntungkan. Petani menerima penghasilan dari hasil panen mereka melalui penjualan TBS kepada pabrik. Pendapatan dari pengolahan TBS menjadi produk akhir, seperti minyak kelapa sawit, juga berkontribusi pada pendapatan perusahaan. Melalui rangkaian ini, pabrik kelapa sawit secara tidak langsung mendistribusikan pendapatan kepada berbagai pihak dalam rantai pasokan, termasuk petani dan pekerja. Pabrik kelapa sawit juga berperan dalam mendukung program-program pembangunan dan pengembangan masyarakat. Banyak pabrik terlibat dalam inisiatif sosial seperti pelatihan keterampilan dan pembangunan infrastruktur seperti perbaikan jalanan yang kemudian lebih mempermuda

⁷⁴Pak Martin, “Wawancara” Humas, PT.Kasmar Matano Persada, Selasa 14 Mei 2023

masyarakat setempat dalam melakukan kegiatan ekonomi. Program-program ini membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, memberikan mereka akses ke layanan yang lebih baik, serta meningkatkan potensi ekonomi. Dengan memperkuat kesejahteraan masyarakat, pabrik kelapa sawit berkontribusi pada peningkatan pendapatan melalui peningkatan daya beli dan peluang ekonomi.

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan oleh Allah SWT. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhir. Adanya pabrik kelapa sawit yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilihat sebagai sesuatu yang positif, islam mendorong umatnya untuk mencari cara yang halal dan bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan masyarakat.

Pabrik kelapa sawit memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, baik dalam hal penciptaan lapangan kerja maupun peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Pabrik kelapa sawit menyediakan kesempatan kerja bagi petani sawit, pekerja pabrik, dan sektor pendukung lainnya seperti transportasi dan distribusi. Dengan adanya pabrik kelapa sawit, masyarakat dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peningkatan pendapatan melalui adanya pabrik kelapa sawit juga dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, memperkuat ekonomi

lokal, dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan keberpihakan kepada masyarakat yang lemah dalam Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Husyain Rasyid selaku bagian maintenance yang menyatakan bahwa:

“Dalam Islam, ekonomi diatur oleh prinsip-prinsip yang menjunjung tinggi keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan umum. Industri kelapa sawit dapat dilihat dari berbagai perspektif. Dari segi ekonomi, jika pengelolaannya dilakukan dengan adil dan transparan, industri ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Namun, harus diingat bahwa prinsip-prinsip lingkungan dan sosial juga harus diperhatikan secara serius”.⁷⁵

Hal lain dikemukakan Bapak Karip usia 59 bahwa:

“Pandangan Islam sangat memperhatikan lingkungan hidup. Prinsip-prinsip seperti "mizan" (keseimbangan) dan "amanah" (amanah) mengajarkan kita untuk menjaga alam dan tidak merusaknya. Pabrik kelapa sawit, jika tidak dioperasikan dengan baik, dapat menyebabkan deforestasi, kerusakan habitat, dan polusi lingkungan. Ini bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang menghargai keberlanjutan alam dan kesejahteraan umat manusia”.⁷⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perspektif Islam terhadap pabrik kelapa sawit dalam pendapatan masyarakat, tergambar prinsip keadilan distribusi ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Penting bagi industri ini untuk mengedepankan distribusi pendapatan yang adil di antara semua pihak terlibat serta menjaga ekosistem alam melalui praktik berkelanjutan. Selain itu, industri kelapa sawit seharusnya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dengan menghindari praktik eksploitatif dan berpartisipasi dalam program-program sosial. Dengan memegang teguh nilai-nilai ini, industri kelapa sawit dapat dijalankan sesuai

⁷⁵ Pak Husyain Rasyid, bagian maintenance, “Wawancara” Kantor PT. Kasamr Matano Persada pada hari Selasa 1 Agustus 2023

⁷⁶ Bapak Karip, Da'i “Wawancara” Desa Radda pada hari Selasa 1 Agustus 2023

dengan ajaran Islam yang mengutamakan keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial.

b. Dampak Negatif

Berdirinya pabrik kelapa sawit selain berdampak positif pasti memiliki dampak negatif juga terhadap masyarakat atau dampak terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan ibu Hamsiar mengatakan:

“Adapun yang di keluhkan masyarakat itu kabut asap kalo malam hari dek yang mengganggu kenyamanan warga yang dekat dengan pabrik, dikarenakan pabrik tidak pernah berhenti memproduksi”

Selain itu dampak negatif yang di rasakan masyarakat lainnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan Eka mengatakan:

“Diluar dari pada itu pengaruh limbah yang menyengat sedikit yang mengganggu kenyamanan warga dan sudah ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan hal tersebut”

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat bahwa bentuk pencemaran lingkungan yang paling banyak di rasakan masyarakat Desa Radda dan sekitarnya adalah adanya kabut asap di malam hari yang mengganggu penglihatan saat berkendara pada malam hari selain itu bau limbah pabrik juga yang sedikit menyengat yang akibatnya mengganggu ketenangan dan kenyamanan warga setempat.

c. Harapan Masyarakat

“Semoga PT. Kasmar Matano persada makin sukses agar mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak”

“Semoga buah sawit lancar terus masuk supaya banyak yang di olah setiap hari agar pabrik juga bisa terus memproduksi”

“Kalo bisa yah perusahaan bisa membantu memperbaiki jalan terutama di daerah yang belum di perbaiki akibat banjir bandang tahun lalu biar masyarakat juga bisa lancar menangkut buah ke pabrik”

“Kalo bisa bau limbahnya itu bisa kurangi supaya tidak mengganggu kenyamanan kita di rumah”.

C. Pembahasan

1. Dampak Adanya Terhadap Pendapatan Masyarakat

Setelah didirikannya pabrik kelapa sawit di Desa Radda, terjadi berbagai perubahan kondisi dan suasana masyarakat, terutama dalam hal lingkungan dan mata pencaharian dimana keadaan lingkungan menjadi semakin panas dan banyaknya polusi akibat lalu lintas kendaraan yang masuk dan keluar pabrik, baik sebagai pengantar buah sawit maupun pengantar CPO, dan kabut asap akibat proses produksi yang tidak berhenti dan bau limbah yang sedikit menyengat yang mengganggu kenyamanan yang berdekatan dengan area pabrik. Terdapat 8 keluarga yang berada di daerah jalan lingkar yang mengeluhkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh pabrik.

Namun, secara ekonomi perusahaan PT. Kasmar Matano Persada juga memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat di sekitarnya. Pabrik ini terletak di tengah tengah antara, Radda, Balebo, dan Kappuna. Sehingga tidak hanya masyarakat Desa Radda yang mendapat manfaat, tetapi juga masyarakat di desa-desa terdekat dengan kawasan pabrik, ikut merasakan dampaknya. Dimana keberadaan pabrik tersebut memberikan peluang terhadap masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak, dalam hal mata pencaharian saat ini masyarakat desa Radda yang berlomba-

lomba beralih dari petani sawah ke petani sawit. Selain itu keberadaan pabrik juga menyerap tenaga kerja untuk merekrut masyarakat yang ada di Desa.

Jumlah karyawan dari Desa Radda yang bekerja di PT. Kasmar Matano Persada Sekitar 20 orang dari jumlah keseluruhan 60 karyawan. Dengan adanya pabrik kelapa sawit ini, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, termasuk berbagai posisi seperti karyawan kantor, keamanan pabrik, kebersihan, buruh kasar pabrik dan lainnya sebagainya, dengan penghasilan sebesar Rp. 3.000.000 – 7.000.000 setiap satu kali dalam sebulan. Selain memberikan lapangan pekerjaan sebagai karyawan di pabrik juga membantu masyarakat dalam memasarkan buah kelapa sawit hasil panen dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang menjadi buruh di kebun sawit yang dapat membantu dalam mendapatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu masyarakat yang berada di kawasan pabrik dapat membuka peluang usaha baru. Pendapatan masyarakat meningkat secara ekonomi melalui kerja sama perusahaan dan masyarakat Desa Radda yang bersifat kekeluargaan dan saling menguntungkan.

Pendapatan adalah hasil kerja.⁷⁷ Pendapatan juga dapat di artikan sebagai jumlah uang yang diterima atau diperoleh pelaku usaha atau perusahaan yang dari kegiatan aktivitasnya, seperti penjualan produk barang atau jasa.⁷⁸ Pendapatan masyarakat mulai meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kegiatan produksi yang berakibat pada penyerapan tenaga kerja,

⁷⁷Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 47.

⁷⁸Adi Nugraha Sobron,Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati “*Jurnal Inovasi Penelitian*”,No.3(2020):1-4.3.<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/74>

sehingga masyarakat yang dulunya tidak memiliki pekerjaan yang tetap setelah adanya pabrik tersebut, masyarakat mendapatkan pekerjaan tetap dan akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.⁷⁹

Pabrik kelapa sawit memiliki kontribusi yang penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Kontribusi tersebut mencakup beberapa aspek yang berdampak positif pada perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat. Pertama, pabrik kelapa sawit menciptakan peluang pekerjaan bagi penduduk setempat. Proses produksi kelapa sawit melibatkan sejumlah tahapan, termasuk perkebunan, pemanenan, serta pengolahan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit. Semua tahapan ini memerlukan tenaga kerja yang signifikan, dan pabrik kelapa sawit memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Baik sebagai petani kelapa sawit, pekerja di perkebunan, maupun dalam lingkup pabrik itu sendiri, masyarakat dapat mengandalkan pekerjaan ini sebagai sumber pendapatan.

Kedua, pabrik kelapa sawit juga memberikan dampak pada distribusi pendapatan. Skema pembelian tandan buah segar dari petani kelapa sawit oleh pabrik memberikan kesempatan kepada petani untuk mendapatkan pendapatan dari hasil panen mereka. Selanjutnya, pendapatan yang dihasilkan dari pengolahan tandan buah segar menjadi produk akhir, seperti minyak kelapa sawit, juga berkontribusi pada pendapatan perusahaan. Pendapatan ini kemudian dapat digunakan untuk pengembangan pabrik, investasi dalam teknologi baru, dan program tanggung jawab sosial perusahaan.

⁷⁹ Irawati “*Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil*” (2020), 43

Ketiga, pabrik kelapa sawit sering terlibat dalam program-program pengembangan masyarakat. Ini mencakup berbagai inisiatif seperti pelatihan keterampilan bagi masyarakat local dan infrastruktur. Melalui dukungan ini, pabrik kelapa sawit membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Pada masyarakat Desa Radda jika berdirinya pabrik di suatu desa adalah dapat menjalin kerja sama yang baik bagi pihak pabrik dan pihak masyarakat yaitu membangun fasilitas umum seperti memperbaiki jalan yang rusak untuk kelancaran produksi buah. Demikian adanya pabrik kelapa sawit yang di dirikan di wilayah Desa radda Kecamatan Baebunta Kabupaeten Luwu Utara sangat memberikan perubahan ekonomi terutama pada peningkatan pendapatan masyarakat.

2. Perspektif Islam Terhadap Pabrik Kelapa Sawit Dalam Pendapatan Masyarakat

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan oleh Allah SWT. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah meyebabkan bencana dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhir.

Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat An_Nahl ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahnya:

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada_Nya.”⁸⁰

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa tuhan membimbing hamba_Nya dan menentukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga islami. Oleh karena itu, harus di pahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas halal dan haram. Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Karena itulah, dalam proses alokasi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum. Dalam Islam, proses alokasi yang berasal dari unsur haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara alokasi pendapatan juga berdasarkan hukum. Islam membatasi halal-haram, akibatnya berdampak pada kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan demikian, aktivitas kita sebagai muslim tidak boleh melanggar larangan halal dan haram.⁸¹ Selain itu untuk mencapai

⁸⁰ Depertemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya ((Bogor: Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur'an 2007), 280

⁸¹ Azharsyah Ibrahim dkk “Pengantar Ekonomi Islam”, (Depetemen Ekonomi dan Keuangan Syarian-Bank Indonesia. Jakarta 2021), 242.

pemerataan pendapatan kepada masyarakat secara obyektif. Islam menekankan perlunya membagi kekayaan dengan masyarakat melalui kewajiban membayar zakat, mengeluarkan infaq. Serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah. Usaha yang dilakukan itu baik dalam bentuk fisik maupun mentah dalam rangka menghasilkan suatu produk dalam bentuk barang maupun jasa yang hasilnya dapat ditukar dalam menambah manfaat atas barang dan jasa yang telah dikerjakan yang di dalamnya adalah bekerja harus mendapatkan pendapatan yang adil sesuai dengan apa yang di kerjakan, seseorang tidak dapat di peras tenagannya sedangkan pendapatan yang di dapatkan tidak memadai. Demikian pula seseorang pekerja tidak boleh di bebani dengan pekerjaan yang terlalu berat diluar dari pada kemampuannya. Allah berfirman dalam Qs. Al-Balad: 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia berada dalam susah paya”.⁸²

Berdasarkan ayat di atas Islam memberikan penjelasan tentang keharusan membayar upah kepada seseorang pekerja, pembayaran upah ini harus di lakukan sesuai dengan apa yang telah dilakukan (adil) dan di anjurkan untuk membayar upah secepatnya. Selain itu di larang melakukan eksploitasi

⁸² Depertemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya ((Bogor : Lajna Pentasia Mushaq Al-Qur'an 2007), 597

tenaga seseorang kerja. Oleh karena itu dalam perjanjian harus di jelaskan tentang upaya dan jenis pekerjaan yang akan di lakukan.⁸³

Dalam pandangan Islam, adanya pabrik kelapa sawit yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilihat sebagai sesuatu yang positif, islam mendorong umatnya untuk mencari cara yang halal dan bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan masyarakat.

Pabrik kelapa sawit memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, baik dalam hal penciptaan lapangan kerja maupun peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Pabrik kelapa sawit menyediakan kesempatan kerja bagi petani sawit, pekerja pabrik, dan sektor pendukung lainnya seperti transportasi dan distribusi. Dengan adanya pabrik kelapa sawit, masyarakat dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peningkatan pendapatan melalui adanya pabrik kelapa sawit juga dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, memperkuat ekonomi lokal, dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan keberpihakan kepada masyarakat yang lemah dalam Islam.

Dengan demikian, dalam konteks industri atau pabrik kelapa sawit, prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dengan memastikan bahwa hak-hak pekerja, petani sawit, dan masyarakat sekitar di hormati termasuk hak-hak ekonomi. Seperti upa yang layak, dan kondisi kerja yang adil. Prinsip keadilan

⁸³ Muhammad, Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam, (Yogyakarta, BPF, 2005), h. 313.

dan keberpihakan kepada masyarakat yang lemah juga menjadi pertimbangan dalam kebijakan perusahaan dan hubungan dengan pihak terkait.

Dalam perspektif Islam terhadap pabrik kelapa sawit dalam pendapatan masyarakat, tergambar prinsip keadilan distribusi ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Penting bagi industri ini untuk mengedepankan distribusi pendapatan yang adil di antara semua pihak terlibat serta menjaga ekosistem alam melalui praktik berkelanjutan.⁸⁴ Selain itu, industri kelapa sawit seharusnya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dengan menghindari praktik eksploitatif dan berpartisipasi dalam program-program sosial. Dengan memegang teguh nilai-nilai ini, industri kelapa sawit dapat dijalankan sesuai dengan ajaran Islam yang mengutamakan keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial. Keberadaan PT. Kasmar Matano Persada banyak memberikan manfaat bagi masyarakat baik bagi karyawan pabrik, petani kelapa sawit maupun yang bukan petani kelapa sawit keberadaa pabrik kelapa sawit telah memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

⁸⁴ Agung Zulkarnain Alang “Produksi, Konsumsi Dan Distribusi Dalam Islam” Journal Of Institution And Sharia Finance:V.2.No.1.2019. dapat di akses: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=zmNDqfcAAAAJ&citation_for_view=zmNDqfcAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan terkait dampak adanya pabrik kelapa sawit PT. Kasmar Matano Persada terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam perspektif islam:

1. Berdirinya pabrik kelapa sawit di Desa Radda memiliki dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat sebagaimana telah tercipta lapangan kerja dan kemudahan masyarakat dalam memasarkan buah kemudian penciptaan peluang usaha baru. Namun, terdapat juga dampak yang kurang baik, seperti polusi udara yang di rasakan masyarakat yang berdekatan dengan wilayah pabrik. Penting bagi pihak perusahaan dan pemerintah setempat untuk memperhatikan penanggulangan dampak negatif tersebut dan mencari solusi yang sesuai agar kesejahteraan masyarakat tetap terjaga. Kontribusi pabrik kelapa sawit terhadap peningkatan pendapatan masyarakat meliputi penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan melalui rantai pasokan kelapa sawit, serta dukungan terhadap program-program pembangunan dan pengembangan masyarakat.
2. Dampak Pabrik dalam Perspektif Islam, adalah bekerja dan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tindakan yang dianjurkan. Islam melarang agar umatnya mencari cara yang halal dan

bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, serta membantu mereka yang membutuhkan. Dalam konteks industri atau pabrik kelapa sawit, prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, keadilan, dan keberpihakan kepada masyarakat yang lemah harus diterapkan. Hal ini meliputi menghormati hak-hak pekerja, petani sawit, dan masyarakat sekitar, serta memastikan kondisi kerja yang adil dan upah yang layak. PT. Kasmar Matano disebut sebagai contoh pabrik yang menerapkan prinsip-prinsip tersebut dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, meskipun ada dampak negatif seperti kabut dan bau yang sedikit mengganggu.

B. SARAN

1. Kepada masyarakat Desa Radda

Yang ada di sekitar wilayah pabrik PT.Kasmar Matano Persada, mereka dapat memanfaatkan adanya pabrik untuk membuka usaha baru yang dapat membantu dalam hal meningkatkan pendapatan.

2. PT. Kasmar Matano Persada

Penting bagi pihak perusahaan dan pemerintah setempat untuk memperhatikan dan mengatasi dampak negatif seperti polusi udara dan limbah bau yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit. Ini bisa dilakukan dengan menerapkan teknologi dan metode produksi yang ramah lingkungan, serta melakukan pengelolaan limbah yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alang Zulkarnain Agung “Produksi, Konsumsi Dan Distribusi Dalam Islam”
Journal Of Institution And Sharia Finance:V.2.No.1.2019. dapat di akses:
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=zmnDqfcAAAAJ&citation_for_view=zmnDqfcAAAAJ:u-x6o8ySG0sC
- Angraini Mita “Dampak Keberadaan Perusahaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Segar Wangi Kecamatan Tumbang Titik Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat”2021
- Angraini Wike, Rossy Lembelanova, Nurasia Ritonga “ Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan”, (J-p3).V.&.No.:2020
- Luh Putu Putri *Awandari* “Pengaruh Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja” E-Jurnal EP Unud.Vol. 5.No.12 2017.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article>.
- Cepriadi “Dampak Keberadaan Kelapa Sawit (PKS) di Desa Senam Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar” No. 1, 2004, dapat di akses:
[https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/7158/4.PENELITI AN%2011.PDF?sequence=4&isAllowed=yhttp://ejournal.ipdn.ac.id/jpdpp](https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/7158/4.PENELITI%20AN%202011.PDF?sequence=4&isAllowed=yhttp://ejournal.ipdn.ac.id/jpdpp)
- Desiyanti Rika “Teori Investasi dan Portofolio”, Padang:Bung Hatta University Press 2017.
- Erlina Maria “Pengantar Ekonomi Pembangunan” Purbalingga : Eureke Media Aksara 2023.
- Ekon “Industri Kelapa Sawit Indonesia” Artikel 2021.
<http://www..ekon.id/publikasi/detail/2921/industri-kelapa-sawit-indonesia-menjaga-keseimbangan-aspek-sosial-ekonomi-dan-lingkungan>.
- E R Onainor, “ Organisasi Pabrik” 2019
- Eva Banowati “ Geografi Indonesia” Yogyakarta: Penerbit Ombak.2014
- Fasa Iqbal Muhammad “Konsep Dasar Bisnis Berbasis Nilai Islam”, Penerbit: Widini Bakti Persada Bandung 2020.
- Fauzia Yan,dkk. “ Kelapa Sawit” Jakarta: Penebaran Swadaya 2021.
- G. Andreas Ch Tampi, Evelin J.R Kawung dan Julia W Tumiwa, “Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu”, E-journal, “Acta Diurna”.Vol V.No 1,(Manado:UNSRAT:2018) dapat di akses: <http://ejournal.unsurat.ac.id>.

- Gofur Abdul Ruslan, “ Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Dalam Menciptakan Kesejahteraan di Masyarakat”, *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No. 2016
- Harmony “Penertian Pendapatan Seca Mendalam dan Jenis Pendapatan”2020 <http://www.harmony.co.id/blog/pengertian-pendapatan-secara-mendalam-dan-mengenai-jenis-jenisnya>.
- Hardani dkk “Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif”2020.
- Hestanto “*Manajemen Bisnis*” 2019 dapat di akses: <https://www.hestanto.web.id>
- HS Salim dan Budi Sutrisno “*Hukum Investasi di indonesia*” Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ibrahim Azharsyah dkk “*Pengantar Ekonomi Islam*” Depertemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia. Jakarta2021.
- Indah Lestari Oktafia, Tesis “*Penerapan Pendapatan Dan Beban Pada Warehouse PT. Supra Raga Transport*” 2021.
- ISTIQOMAH Skripsi“*Peran Keberadaan PT. Kawasa Industri WijayaKusuma dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar*” Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyer, Kec, Tugu, Kota Semarang.2018.
- Irawati Skripsi “*Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kabupaten Gowa*”.(2020)
- Kasmira, Skripsi “*Dampak Eksistensi Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Studi Kasus PT. Bumi Maju Sawit Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Utara Timur*”2022.
- KBBI.2023.<https://www.idntimes.com/life/education/robertus-ari/apitupersprktif>.
- Maharani Dewi “*Ekonomi Islam:Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi*” *Jurnal agama dan pendidikan islam*, Tahun 2018. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/articel/view/1921>
- Madnasir dan Khiruddin,Op.Cit.4.
- Mijil “*proses pembuatan minyak goreng*” 2022, dapat di akses: <https://mijil.id/t/proses-pembuatan-minyak-goreng-dan-harga-minyak-goreng-naik-dan-langkah-di-indonesia/4609>.
- M. Nawiruddin “*Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat*”.No.1.2017.1. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp.content/uploads/2017/02/Muhammad%20\(02-23-17-11-11-57\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp.content/uploads/2017/02/Muhammad%20(02-23-17-11-11-57).pdf).

- Noviarita Heni “Analisi Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung” jurnal Ilmia Ekonomi Islam.Vol 7.No.1.2021,302.<https://jurnal.stiesas.ac.id/index.php/jei/articelle/download/1574/1048>.
- Nurnasihi Jafar, Skripsi tentang “Alokasi Pendapatan dalam Perspektif Ahli Islam”2019,
- Oktaritas Mitha, Skripsi tentang “Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitas di Tengah Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Perspektif Islam” 2022.
- Pardiansyah Elif “Investasi Dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris). Jurnal Ekonomi Islam. Vol 8.No.2.2017.341 <http://journal.walisong.ac.id/index.php/economica>
- Prasetyo Donny, Irwansyah “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya” JMPIS.V.1.2020,165.<http://dinastirev.org./JMPIS/article/download/253/145>.
- P.Stephen Robbins, Marry Coulter, Manajemen, Edisi Ke & (Jakarta:Indek,2005).
- Rice Romolda dll, Dampak Bedirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Entabuk Kecamatan Belintang Hilir Kabupaten
- Saeyunda “Pengertian Dampak Menurut Para Ahli” one-line:<http://pengertianpengertian-informasi.blogspot.oc.id/2023/11/html>.
- Santi Tampang, Skripsi tentang “Analisi Biaya Operasional Biasya Operasional Terhadap Pendapatan Bus pada PO Litha & CO.2022.
- Samsu “Metode Penelitian: Teori & Development” Jambi:Pusat Agama dan Kemasyarakatan.2021.
- Samuelson dan Nordhous, “Mikro Ekonomi” Edisi 17. Jakarta : Media Global Edukasi, 2003.
- Sari Fatimah. Analisis Dampak INdustri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Petani Salak Perspektif Ekonomi Islam, Studi Kasus Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan. 2020.
- Serpong Pustaka “ Organisasi Pabrika” on-line: <http://e-journal.uajy.ac.id>
- Siallaga Hamonangan *Teori Akuntansi* Edisi Pertama,Medan 2020
- Sia Vely “Cara Menghitung Laba Kotor Perusahaan” 2022, dapat di akses di: <https://www.id.id/blog/cara-menghitung-laba-kotor/>

- Sobron Adi Nugroho, Sudiatmi Titik and Suswandari Meidawati. “Jurnal Inovasi Penelitian”.No.3.2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabert. 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Usaha*. Bandung:Alfabeta.2020,
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development/R&D*. Bandung:CV.Alfabeta,2016,
- Suharto dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya,2017.
- Sukirnoa,Sadono “Teori Pengantar Mikro Ekonomi”, Rajagrafindo Persada, Jakarta,2006.
- Sukirno,Sadono “Pengantar Teori Ekonomi Makro” Edisi kedua.Jakarta:PT.Raja Geafindo Persada,2008.
- Stei.ac.id.<http://repository.stey.ac.id/6383/3/bab%202.pdf>.
- Sujarweni Wiratan.V. *Metodologi Penelitian*,Jl.Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantu Yogyakarta: Pusat Baru Press.2020.
- Suratno Gunawan, “*Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*” (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004).
- Syahza Almasdi. *Metode Penelitian edisi Terbaru 2021*,
- Tampang Santi Skripsi tentang “*Analisi Biaya Operasional Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Bus Pada PO Litha & CO*.”2022.
- Tendelilin Eduardus “Analisis Investasi” Edisi Ketiga, cet 1 Yogyakarta: BPF 2023
- Tutorang Anggraini, Jullie J Sondakh, Steven J Tangkuman “Evaluasi Pengakuan Pendapatan pada Pt Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Primaesa Sejahtera Manado”,EMBA.Vol.9.No.2.2021,150.
- Undang-Undang Republik Indonesia Np.3 Tahun 2014 Tentan Perindustrian,” 2014.

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DAN DATA LAPANGAN DITUJUKAN KEPADA PERUSAHAAN PT. KASMAR MATANO

PERSADA

1. Bagaimana sejarah singkat dan profil perusahaan PT. Kasmar Matano Persada?
2. Berapa Jumlah Pegawai/karyawan Pabrik Tapioka PT. Kasmar Matano Persada?
3. Berapa pendapatan karyawan/buruh yang bekerja di PT. Kasmar Matano Persada?
4. Berapa harga sawit per ton?
5. Berapa banyak hasil produksi dalam sehari?
6. Apakah ada tempat khusus pembuangan limbah padat dan limbah cair hasil produksi minyak kelapa sawit?
7. Apa saja tahapan dalam memproduksi minyak kelapa sawit?
8. Bagaimana pabrik kelapa sawit berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitarnya? Apa jenis pekerjaan yang biasanya tersedia dan bagaimana dampaknya terhadap tingkat pengangguran di daerah tersebut?
9. Bagaimana skema pembelian tandan buah segar (TBS) oleh pabrik kelapa sawit berdampak pada pendapatan petani kelapa sawit? Apakah Anda memiliki informasi tentang distribusi pendapatan di sepanjang rantai nilai kelapa sawit dari petani hingga pabrik?
10. Dapatkah Anda memberikan contoh konkret tentang program-program pengembangan masyarakat yang didukung oleh pabrik kelapa sawit di daerah tertentu? Bagaimana program-program tersebut berdampak pada kualitas hidup masyarakat dan peningkatan pendapatan mereka?

**DAFTAR PERTANYAAN YANG DI TUJUKAN OLEH
KARYAWAN/MASYARAKAT**

1. Siapa nama anda?
2. Berapa usia anda saat ini?
3. Apa pendidikan terakhir anda?
4. Apakah pekerjaan sebelum bergabung di PT.Kasmar Matano Persada?
5. Saat ini bagaimana perkembangan pekerjaan anda?
6. Apa posisi bpk/ibu/sdr di PT. Kasmar Matano Persada?
7. Apakah terdapat dampak yang di rasakan sebelum dan setelah adanya pabrik?
8. Dampak positif dan negatif yang dirasakan? Berapa-rata pendapatan anda setiap bulan sebelum dan setelah adanya pabrik kelapa sawit?
9. Apakah dengan adanya pabrik dapat membantu perekonomian Bpk/ibu/sdr saat ini?
10. Apakah dampak positif dan negatif yang anda rasakan setelah adanya pabrik kelapa sawit ini?
11. Apa harapan bpk/ibu/sdr terhadap PT.Kasmar Matano Persada?





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00491/00191/SKP/DPMPSTSP/V/2023

- Membaca
Menimbang
Mengingat
- Permohonan Surat Keterangan Penelitian an Intan Triani beserta lampirannya.
 - Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/175/V/Bakesbangpol/2023
 - 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara.
 - 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 - 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 - 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang **Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan** kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
 - Nama : Intan Triani
 - Nomor : 082271412585
 - Telepon :
 - Alamat : Dsn Kamiri, Desa Meli Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 - Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 - Judul : Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (PT Penelitian Kasmir Matano Persada, Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara)
 - Lokasi : Radda, Desa Radda Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 - Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 08 Mei s/d 08 Juni 2023 (1 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan **sebagaimana mestinya** dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 09 Mei 2023

an. BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
NIP. 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00491

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Intan Triani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Intan Triani
NIM : 19 0401 0068
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (PT Kasmir Matano Persada Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Palopo, 15 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Mujahidin, Lc., M.EI

NIP: 19840823 201801 1

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Intan Triani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Intan Triani
NIM : 19 0401 0068
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (PT. Kasmar Matano Persada Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
Penguji I

()
tanggal: Jumat 10 Agustus 2023

2. Muh Abdi Imam, S.E.,M.Si.,AK.CA.
Penguji II

()
tanggal: Jumat 10 Agustus 2023

3. Dr.Mujahidin, Lc.,M.E.i.
Pembimbing

()
tanggal: Jumat 10 Agustus 2023.

Dampak Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (PT Kasmar Matano Persada Desa Radda Kecamatan Baebunta kabupaten Luwu Utara)

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	www.infosawit.com Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
8	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
9	himatemia.eng.unila.ac.id Internet Source	1%
10	docplayer.info Internet Source	1%
11	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1%
12	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Iain Palopo Student Paper	<1%
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
16	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1%



Tampak depan Pabrik PT . Kasmar Matano Persada



Tempat gerbang antrian mobil pengangkut buah sawit sebelum menuju tempat pengepulan



Tempat Pengolahan Minyak Sawit Mentah



Faisal S.E (Karyawan PT. Kasmar Matano Persada)



Ibu Hamsiar S.KM (Karyawan PT.Kasmar Matano Persada)



Eka S.M dan Nurhadisa (Karyawan PT. Kasmar Matano Persada)



Ibu Israh (Karyawan PT. Kasmar Matano Persada)



Bapak Marti Bagian Humas (PT. Kasmar Matano Persada)



Area Pabrik PT. Kasmar Matano Persada



Penyerahan berkas sebelum melakukan penelitian lebih lanjut

Proses Pengolahan buah sawit menjadi minyak mentah



Tahap pertama buah di kumpulkan atau dimakan disortasi



Tahap dua perebusan buah sawit



Tahap Ketiga Pres tempat proses peremasan buah





Tahap ke 4 pengendapan minyak atau kalirivkasi di mana tempat proses pengolahan minyak menjadi minyak mentah



Ke lima tempat Penampungan Minyak yang telah menjadi minyak mentah



Kebun sawit masyarakat Desa Radda





Usaha baru rumah makan setelah adanya pabrik



Wawancara bersama warga (Kari)

RIWAYAT HIDUP



Intan Triani . Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir pada tanggal 15 November 1999. Penulis adalah anak ke empat dari dari seorang ayah bernama alm. Tasbir dan ibu bernama Amina. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2012 di SDN 042 Meli. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Masamba dan selesai pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 3 luwu Utara mengambil jurusan Ips dan lulus pada tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikannya di kampus (IAIN) palopo mengambil jurusan ekonomi syariah.